

**IMPLEMENTASI *GOVERNMENT RELATIONS* DALAM  
KONTINUITAS PT. BERKAT SAWIT SEJAHTERA  
DESA PETALONGAN KABUPATEN  
INGRAGIRI HILIR**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**OLEH:**

**RIZAL EFENDI**  
**NIM.11643101981**

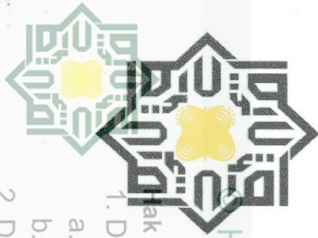
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**. PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Rizal Efendi**  
NIM : 11643101981  
Judul : **Implementasi Government Relations Dalam Kontinuitas PT. Berkas Sawit Sejahtera Desa Petalongan Kabupten Idragiri Hilir**

Telah dimunaqasahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 16 Desember 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Desember 2020  
Dekan,



**Dr. Nurdin. M.A**  
NIP. 19660620 200604 1 015

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag  
Date: 2021.01.06 09:26:04 +07'00'

**Dr. Masduki, M.Ag**  
NIP. 19710612 19983 1 003

Sekretaris/ Penguji II

**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd**  
NIK. 130 311 014

Penguji III

**Musfaladi, M.Si**  
NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji IV

**Darmawati, M.I.Kom**  
NIK. 130 417 026

1. Dilangit mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

#### IMPLEMENTASI *GOVERNMENT RELATIONS* DALAM KONTINUITAS PT. BERKAT SAWIT SEJAHTERA DESA PETALONGAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Disusun oleh:

**RIZAL EFENDI**

**NIM. 11643101981**

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 20 Oktober 2020

Mengetahui,

Pembimbing

**Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom., M.A**

**NIP. 198906192018011004**

Mengetahui:

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi**  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.**

**NIP. 196911181998032001**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : RIZAL EFENDI  
NIM : 11643101981  
PRODI : ILMU KOMUNIKASI  
JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI *GOVERNMENT RELATIONS* DALAM KONTINUITAS  
PT. BERKAT SAWIT SEJAHTERA DESA PETALONGAN KABUPATEN  
INDRAGIRI HILIR

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing

**Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom., M.A**

**NIP. 198906192018011004**

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

**Dra. Atjih Sukoesih, M.Si.**

**NIP. 196911181996032001**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi  
No : Nota Dinas  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Pekanbaru, 20 Oktober 2020

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah  
dan Komunikasi Di\_  
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut:

Nama : Rizal Efendi  
NIM : 11643101981  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Public Relations

Dapat diajukan untuk menempuh Ujian Skripsi/ **Munaqasyah** guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S. I. Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul "**Implementasi Government Relations Dalam Kontinuitas PT. Berkat Sawit Sejahtera Desa Petalongan Kibupaten Indragiri Hilir**".

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Mengetahui, Dosen Pembimbing

Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom., M.A

NIP. 198906192018011004

UIN SUSKA RIAU

Hal/Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Barang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Barang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Nama : Rizal Efendi  
 NIM : 11643101981

Menyatakam dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :  
**Implementasi *Government Relations* dalam Kontinuitas PT. Berkat Sawit Sejahtera Desa Petalongan Kcamatan Indragiri Hilir** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 16 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Rizal Efendi

NIM. 11643101981





## ABSTRAK

**Nama : Rizal Efendi**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Implementasi *Government Relations* dalam Kontinuitas PT. Berkat Sawit Sejahtera Desa Petalongan Kabupaten Indragiri Hilir**

Organisasi atau perusahaan harus menjalin hubungan yang harmonis dengan eksekutif dan legislatif karena pemerintah mengeluarkan peraturan yang harus dipatuhi oleh perusahaan. Dengan beroperasinya PT. Berkat Sawit Sejahtera di tengah-tengah permukiman tentu halnya ini bertentangan dengan peraturan pemerintah mengenai lokasi berdirinya perusahaan dan pencemaran udara. Maka dari itu dalam hal ini sudah menjadi kewajiban bagi seorang humas mengimplementasikan *government relations*, menjalin hubungan yang harmonis dengan pemerintah dan melakukan lobi dan negosiasi agar dapat memengaruhi kebijakan dan peraturan pemerintah dan mampu menjaga keberlangsungan perusahaan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Humas, General Manager PT. Berkat Sawit Sejahtera dan Informan pendukung adalah Camat Keritang dan Kepala Desa Petalongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yakni dengan teknik pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil peneitian, Implementasi *Government Relations* yang dijalankan oleh Humas PT. Berkat Sawit Sejahtera sudah sangat baik yakni dengan langkah Menjalini, memelihara hubungan yang baik dengan regulator. Melakukan pertemuan rutin atau insidental. Melakukan dialog. Penyampaian rencana kerja. Pemberian perhatian wujud hubungan interpersonal. Lobi dan negosiasi yang dijalankan yakni *Lobby* langsung (*konvensional*), *Grass Roots Lobbying*, *Political Action Commitees(PAC)*. Dalam penelitian diketahui bahwa Humas PT. Berkat Sawit Sejahtera sudah menerapkan dan menjalankan tugas dengan maksimal dalam menjaga keharmonisan hubungan dengan pemerintah dan mampu menjaga keberlangsungan perusahaan.

**Kata Kunci : *Implementasi Government Relations, Lobi dan Negosiasi, Kontinuitas***

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Name** : Rizal Efendi  
**Department** : Communication Studies  
**Title** : Implementation of Government Relations in the Continuity of PT. Berkat Sawit Sejahtera, Petalongan Village, Indragiri Hilir Regency

Organizations or companies must maintain a harmonious relationship with the executive and legislature because the government issues regulations which companies must comply with. With the operation of PT. Berkat Sawit Sejahtera in the middle of a settlement, of course this is contrary to government regulations regarding the location of the company and air pollution. Therefore, in this case, it is an obligation for a public relations officer to implement government relations, establish a harmonious relationship with the government and conduct lobbying and negotiations in order to influence government policies and regulations and be able to maintain the sustainability of the company. The key informants in this study were Public Relations, General Manager of PT. Berkat Sawit Sejahtera and the supporting informants are the Keritang Sub-District Head and the Petalongan Village Head. The method used in this research is a qualitative descriptive method, namely the techniques of data collection, interviews, observation and documentation. Based on the results of this research, the implementation of Government Relations carried out by the Public Relations of PT. Berkat Sawit Sejahtera it has been very good, namely by taking steps to establish, maintaining good relations with regulators. Have regular or insidental meetings. Carry out a dialogue. Submission of work plans. Giving attention in the form of interpersonal relationships. Lobbying and negotiations carried out are direct (conventional) Lobby, Grass Roots Lobbying, Political Action Committees (PAC). In the research it is known that the Public Relations of PT. Berkat Sawit Sejahtera has implemented and carried out its duties optimally in maintaining harmonious relations with the government and being able to maintain the sustainability of the company.

**Keywords** : *Implementasi Government Relations, Lobi dan Negosiasi, Kontinuitas*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalammu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh*

Penulis mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Skripsi ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Tujuan penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat penulis untuk memperoleh gelar Strata satu (S1) Ilmu Komunikasi yaitu S.I.KOM.

Dalam menulis Skripsi ini, penulis menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Rosdiana dan Bapak M. Lajim yang merupakan tempat Allah Subhanahu Wa Ta'ala menitipkan penulis sejak di alam perjanjian. Merekalah Ama dan Apa penulis yang sangat luar biasa, yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dengan do'a-do'a mereka, selalu memberikan support meskipun kami terpisah oleh ruang yang terbilang tidak dekat, serta pengorbanan mereka baik secara materil maupun moral. Penulis ucapkan terimakasih sepenuh hati untuk kedua malaikat tercinta utusan Allah Subhanahu Wa Ta'ala ini. Dan untuk saudara kandung penulis Suhaidi, Abd. Karim, Heriadi dan Helma penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah membantu dan mensupport penulis hingga di titik ini.
2. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M. Si. dan Bapak Yantos, S. IP., M. Si. selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau yang telah menyetujui judul Skripsi penulis dan memberikan semangat untuk menulis Skripsi.
3. Bapak Dr. Nurdin M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta jajaranya, peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya .
4. Bapak Hayatullah Kurniadi M.A selaku pembimbing penulis, penulis ucapkan ribuan terimakasih atas bimbingan yang telah beliau berikan, yang telah memeberikan waktu serta mau untuk penulis repotkan dalam perevisian Skripsi penulis, sekali lagi penulis ucapkan terimakasih.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Orang yang selalus disisi penulis yaitu para sahabat penulis yang paling bisa memberikan support dalam mengerjakan Skripsi ini, sahabat yang kami mulai sedari SMA yaitu Yurico Guteres SN, Selviana Utami, Liza Hastuti.
6. Untuk kawan seperjuangan lebih tepatnya keluarga KOS, Dicky Irawan, Masnuriawan, Hairul Abidin, Doi Ramdani, Jefrizal penulis ucapkan terimakasih yang dari awal daftar kuliah hingga menyelesaikan kuliah sama-sama yang tau keluh kesah sama-sama, yang kadang makan sama-sama pahit sama-sama enak.
7. Bapak Muhammad Fajar selaku Humas tempat penulis melakukan penelitian, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya telah memberikan kesempatan serta membimbing peneliti dalam penyelesaiannya skripsi dan data-data yang diberikan dalam penyempurnaan skripsi penulis.
8. Bapak Toni Fudin S.H, selaku PJS Kepala Desa Petalongan semasa penulis KKN tahun 2019 beliau adalah bapak yang luar biasa, penulis ucapkan banyak terimakasih atas masukan-masukan serta didikan mengenai dunia kerja dan support untuk segera menyelesaikan skripsi yang telah beliau berikan.
9. Bapak Fauzi selaku Kepala Desa Petalongan yang terpilih penulis ucapkan banyak terimakasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan serta data-data yang penulis peroleh dari beliau.
10. Delima Putri, seseorang yang membuat penulis terkesan, terkesima, memberikan warna dalam hidup penulis, banyak hal yang kami lewati bersama baik suka maupun duka, terimakasih telah bersama penulis dan memeberikan support kepada penulis dan terimakasih juga telah mau bersusah payah bersama penulis.
11. Bapak dan Ibu dosen penulis di Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau yang juga telah mengisi sedikit banyaknya celengan pengetahuan penulis.
12. Sahabat-sahabat penulis Purna Yuda Tarigan, Revi Nur Pratiwi, Novia Diana Putri, PKU SQUAD, PR D yang telah berpartisipasi baik langsung maupun tidak langsung dalam penulisan Skripsi ini.

Semoga Skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembacanya dan menjadi acuan bagi penulisan di generasi berikutnya. Penulis menyadari bahwa

ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Hanya kepada Allah penulis bermohon, sehingga bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah yang berlipat ganda dan mulia di sisi-Nya. Aamiin...

Pekanbaru, 16 Desember 2020

**Rizal Efendi**  
NIM: 11643101981

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ic</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	6
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
F. Sitematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Landasan Teoritis.....	10
1. Implementasi.....	10
2. Government Relations.....	11
3. Kontinuitas .....	25
B. Kajian Terdahulu .....	25
C. Kerangka pikir .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan penelitian. ....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Sumber data .....	30
1. Data primer.....	30
2. Data sekunder.....	30
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
1. Subjek Penelitian.....	31
2. Objek Penelitian .....	31

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Wawancara.....	31
2. Observasi.....	32
3. Dokumentasi .....	32
F. Validitas data .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan .....	36
B. Visi Misi Perusahaan .....	39
C. Tugas-tugas devisa yang ada diperusahaan.....	41
D. Struktur Organisasi Perusahaan.....	43
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Implementasi <i>Government Relations</i> Dalam Kontinuitas PT. Berkat Sawit Sejahtera Desa Petalongan Kabupaten Indragiri Hilir .....	44
2. Loby dan Negosiasi.....	60
B. Pembahasan .....	64
1. Implementasi <i>Government Relations</i> Dalam Kontinuitas PT. Berkat Sawit Sejahtera Desa Petalongan Kabupaten Indragiri Hilir.....	64
2. Lobi dan negosiasi.....	70
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 : Informan Penelitian.....	51
--------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Government Relations Strategic .....	17
Gambar 2.2	Bagan Kerangka Berpikir .....	28
Gambar 4.1	Gambaran Perusahaan dan Tempat Proses TBS .....	37
Gambar 4.2	Denah PT. Berkat Sawit Sejahtera .....	37
Gambar 4.3	Bagan Pengolahan PKS .....	38
Gambar 4.4	Struktur Organisasi PT. Berkat Sawit Sejahtera.....	43
Gambar 5.1	Sosialisasi Dan Verifikasi Pajak Provinsi .....	46
Gambar 5.2	Kunjungan dan Silaturahmi dengan Bupati INHIL.....	47
Gambar 5.3	Kegiatan Aktif Siaga Covid Bersama Camat Keritang .....	48
Gambar 5.4	Memenuhi Undangan Polres INHIL .....	48
Gambar 5.5	Pertemuan Dengan Wakil Bupati INHIL .....	50
Gambar 5.6	Diskusi Ringan Dengan Anggota DPRD Kab INHIL.....	51
Gambar 5.7	Pertemuan Dengan Kementrian Tenaga Kerja Dan Serikat Kerja .....	52
Gambar 5.8	Kegiatan Verifikasi Pajak.....	52
Gambar 5.9	Penyerahan Satu Unit Ambulance Untuk Desa.....	55
Gambar 5.10	Penyerahan Bantuan Covid Bersama Wabup INHIL.....	55
Gambar 5.11	Penyerahan 1 Ekor Sapi Dalam Rangka Ulang Tahun Desa	56
Gambar 5.12	Partisipasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat .....	57
Gambar 5.13	Pemberian papan bunga HUT Polres INHIL Ke-74.....	57
Gambar 5.14	Piagam Penghargaan Partisipasi hari lingkungan hidup.....	58
Gambar 5.15	Menyambut Tahun Baru islam 1442 H .....	59



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di Indonesia, peranan dalam produksi minyak sawit dunia sangat besar dibandingkan negara-negara lainnya. Penyebaran perkebunan kelapa sawit dapat dilihat dari Sumatera hingga Sulawesi. Dari sejumlah daerah-daerah penghasil sawit terbesar di Indonesia, Provinsi Riau tergolong dalam kategori penghasil sawit terbesar. Berdasarkan data tahun 2019 menyatakan luas area perkebunan kelapa sawit Provinsi Riau 14.724.420 hektare dan tahun 2020 mencapai 14.996.010 hektare.<sup>1</sup>

Analogi sebuah perusahaan akan melakukan pertahanan ditengah persaingan ketat pada zaman modern ini. Maka, perusahaan pastinya menghadapi tantangan terkait dengan pemerintahan multi level, ada persyaratan hukum yang harus diikuti, dan tentang etis dalam mempengaruhi dan melobi pemerintah di seluruh dunia. Hubungan pemerintah memerlukan pendekatan strategis untuk memahami lingkungan dan teknik untuk manajemen proaktif yang efektif dari hubungan pemerintah dan strategi komunikasi<sup>2</sup>.

Setiap perusahaan memiliki sebuah unit yang melaksanakan fungsi humas. Dari kegiatan yang dilaksanakan *Public Relations* (PR), salah satunya adalah memfokuskan diri dalam membangun relasi dengan pemerintah, karena setiap perusahaan tidak dapat dipisahkan hubungannya dengan pemerintah. Yang berarti bidang khusus humas membangun dan mempertahankan hubungan dengan pemerintah dan komunitas lokal agar

<sup>1</sup> Handi, 'Perkebunan Kelapa Sawit Provinsi Riau Terluas Di Indonesia', *Berita Daerah*. Co.Id Member Of Vibiz Media Network, 2020.

<https://www.beritadaerah.co.id/2020/10/15/perkebunan-kelapa-sawit-provinsi-riau-terluas-di-indonesia>

<sup>2</sup> Christian, 'Strategic Government Relations Management', *Association of Accredited Public Policy Advocates to the European Union*, 2013 <<http://www.aalep.eu/strategic-government-relations-management>>.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

dapat mempengaruhi kebijakan-kebijakan, dan kebijakan tersebut terwujud sesuai aturan pemerintah dan kesepakatan bersama<sup>3</sup>.

Membina hubungan baik dengan pemerintah menjadi sangat penting karena pemerintah adalah mengatur kehidupan bernegara dan bermasyarakat dan pemerintah adalah pembeli komoditas yang sangat besar. Dunia usaha memerlukan peran pemerintah selaku penengah dalam mengatasi krisis<sup>4</sup>.

PR menjaga hubungan dengan pemerintah dalam hal perizinan, perpajakan, reklame, distribusi, investasi, kerja sama dagang dan sebagainya. Selain itu PR juga menjaga hubungan dengan pemerintahan setempat, yaitu desa atau kelurahan dan Pemerintahan Propinsi dan kota. Dengan adanya pemerintahan, semua wilayah dan batas-batasnya dapat dikontrol dan diawasi serta dapat diatur dengan mudah. Setiap wilayah memiliki pemerintahan dan perangkat pemerintahannya sendiri mulai dari desa, kelurahan, kecamatan, kabupaten, propinsi, dan pemerintah pusat<sup>5</sup>.

Organisasi atau perusahaan harus menjalin hubungan yang harmonis dengan eksekutif dan legislatif karena pemerintah mengeluarkan peraturan yang harus di patuhi oleh perusahaan. pemerintah pusat mengeluarkan peraturan yang tingkatnya lebih tinggi dari peraturan yang di keluarkan pemerintah daerah peraturan pemerintah pusat itu misalnya: UU (Undang-Undang), PP (Peraturan Pemerintah) atau Kepres (Keputusan Presiden) Pemerintah Daerah mengeluarkan Peraturan Daerah (Perda) yang dilakukan didaerah masing-masing<sup>6</sup>.

Berbagai peraturan yang dikeluarkan pemerintah merupakan salah satu bentuk kebijakan publik dan tentu saja diharapkan kebijakan publik itu tidak akan merugikan perusahaan atau organisasi secara keseluruhan. Banyak saat ini organisasi petugas yang khusus menangani hubungan dengan pemerintah

<sup>3</sup>Titi mora margaretha s, 'Universitas Indonesia Strategi Komunikasi Dalam Hubungan Pemerintahan', *Skripsi Fisip UI*, 2012.

<sup>4</sup>Rhenald Kasali. *Manajemen Public Relations: Konsep dan Aplikasi di Indonesia* (Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 2005).Hal.125.

<sup>5</sup>Titi Mora Margaretha S, 'Universitas Indonesia Strategi Komunikasi Dalam Hubungan Pemerintahan', *Skripsi Fisip UI*, 2012. Hal.3

<sup>6</sup>Made Nurmawati dan Mahendra Wija Atmaja, 'Jenis, Fungsi Dan Materi Muatan Peraturan Perundang-Undang', 2017, 1-61.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berkerja pada unit yang di sebut dengan *government relations*. Perlu keterlibatan dalam hal terkait dalam regulasi, bahwa perwakilan bisnis harus turut dalam penyusunan peraturan dan mengambil bagian dalam penentuan iklim politik, untuk melindungi kepentingan bisnis dan melayani kepentingan umum. Maka menjaadi hal yang penting bagi PT. Berkat Sawit Sejahtera untuk melakukan *government relations* agar kebijakan yang di tetapkan dapat melindungi kepentingan bisnis<sup>7</sup>.

*Government Relations* memiliki posisi yang penting bagi perusahaan. arti penting *government relations* adalah menciptakan keselarasan antara berbagai kebijakan pemerintah dengan perusahaan seperti investasi, kerjasama dagang, pajak dan lain-lain, memberikan jaminan perlindungan di saat krisis dan mempercepat proses birokrasi atas kepentingan perusahaan<sup>8</sup>.

PT. Berkat Sawit Sejahtera berproduksi mengolah minyak sawit *Crude Palm Oil* (CPO) yang saat ini adalah sumber minyak nabati terbesar di dunia, untuk menghasilkan CPO. Dari produksinya Pabrik Kelapa Sawit(PKS) juga tentu akan menghasilkan limbah, limbah yang keluar dari PKS berbentuk padatan, gas, dan cair<sup>9</sup>. Limbah yang dihasilkan mengandung bahan berbahaya atau beracun yang karena sifat, konsentrasi dan jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung membahayakan lingkungan, kesehatan kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Limbah yang berasal dari industri yaitu limbah cair yang mengandung zat-zat yang merugikan masyarakat sekitar, cairan limbah lama kelamaan berubah warna menjadi coklat kehitaman dan berbau busuk, dan bau busuk ini akan mengakibatkan gangguan pernapasan bagi masyarakat sekitar<sup>10</sup>.

<sup>7</sup>Arni Prabawati, 'Strategi Government Relations Pt Pal Indonesia (Persero) Untuk Mempengaruhi Komite Kebijakan Industri Pertahanan Dalam Penunjukan Lead Integrator Alutsista Matra Laut Pada', 2012.

<sup>8</sup>Dan Lattimore, *Public Relation: Profesi Dan Praktik* (jakarta: salemba humanika, 2010).Hal.360.

<sup>9</sup>Redaksi, 'Teknologi Pengolahan Limbah Pabrik Kelapa Sawit', *Majalah Sawit Indonesia*, 2014 <<https://sawitindonesia.com/teknologi-pengolahan-limbah-pabrik-kelapa-sawit/>>.

<sup>10</sup>Edelweis Lararenjana, 'Mengenal Macam Limbah Dan Dampaknya Bagi Lingkungan Sekitar', *Merdeka.Com*, 2020 <<https://www.merdeka.com/jatim/mengenal-macam-limbah-dan-dampaknya-bagi-lingkungan-sekitar-kl.html#>>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan lokasi perusahaan yang beroperasi di tengah desa bersinggungan langsung dengan permukiman masyarakat tentu tidaklah mudah bagi PT. Berkat Sawit Sejahtera untuk bisa tetap mempertahankan nama baik dan keberlangsungan perusahaan, ditambah produksi pabrik yang menimbulkan asap pekat dan bau yang tidak sedap saat pembuangan limbah setiap hari dan malamnya yang selalu dihirup dan dirasakan oleh masyarakat setempat, operasi pabrik yang tak jauh dari aktivitas kantor dan sekolah dan lingkungan masyarakat, produksi ini tentu saja mencemari lingkungan masyarakat setempat yang lama-kelamaan bisa menimbulkan efek yang tidak baik bagi lingkungan. Hal ini tentu bertentangan dengan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2010, tentang kriteria lokasi kawasan industri poin (b), Undang-Undang dan peraturan pemerintah yang sebagaimana telah ditetapkan.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 (tentang pengelolaan lingkungan hidup) lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi dan hak konstitusional bagi setiap warga negara Indonesia. Oleh karena itu, negara, pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan berkewajiban untuk melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan agar lingkungan hidup Indonesia dapat tetap menjadi sumber dan penunjang hidup bagi rakyat Indonesia serta makhluk hidup lain<sup>11</sup>.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 (tentang pengendalian pencemaran udara), Bahwa udara sebagai sumber daya alam yang mempengaruhi kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya harus dijaga dan dipelihara kelestarian fungsinya untuk pemeliharaan kesehatan dan kesejahteraan manusia serta perlindungan bagi makhluk hidup lainnya. Bahwa agar udara dapat bermanfaat sebesar-besarnya bagi pelestarian

<sup>11</sup>Presiden republik indonesia, 'Undang-Undang Republika Indonesia Nomer 32 Tahun 2009, Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Linkunga Hidup', 2009 <<https://doi.org/10.18860/ling.v5i1.609>>.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

fungsi lingkungan hidup, maka udara perlu pelihara, dijaga dan dijamin mutunya melalui pengendalian pencemaran udara<sup>12</sup>.

Berdirinya PT. Berkat Sawit Sejahtera ini yang tak jauh dari permukiman, bersinggungan dengan kawasan permukiman masyarakat tentunya juga melanggar Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2010, tentang kriteria lokasi kawasan industri poin (b) yaitu jarak terhadap permukiman yang ideal minimal 2 (dua) Km dari lokasi kegiatan industri<sup>13</sup>.

Dengan adanya Undang-Undang, Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri Industri RI tersebut adalah menjadi salah satu faktor penghambat keberlangsungan perusahaan dan pandangan negatif masyarakat tentang polusi dan limbah yang dihasilkan. Dengan ini PT. Berkat Sawit Sejahtera harus sering menjalin komunikasi dengan pemerintah untuk tetap mendukung keberlangsungan perusahaan, dan komunikasi perusahaan yang memiliki peran penting dalam hal ini adalah hubungan pemerintah (*Government Relations*)<sup>14</sup>.

Upaya terus dilakukan sebagai bentuk upaya menyelamatkan perusahaan dari isu-isu, reputasi dan keberlangsungan perusahaan. Lobi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh suatu pihak kepada pihak lain dengan cara mempengaruhi mempersuasi sehingga tujuan serta kebutuhan pihaknya terpenuhi sedangkan negosiasi adalah tawar-menawar dengan jalan berunding untuk mencapai kesepakatan bersama antara satu pihak dan pihak lain, sebagai langkah untuk membangun kesepahaman terhadap suatu permasalahan<sup>15</sup>. Upaya lobi serta negosiasi ini dilakukan untuk bisa

<sup>12</sup>peraturan pemerintah, 'Presiden Republik Indonesia', *Peraturan Pemerintah No. 41 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara*, 1, 1999, 1-5  
<<https://doi.org/10.1016/j.aquaculture.2007.03.021>>.

<sup>13</sup>Kementrian Republik Indonesia, 'Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomer 35 Tahun 2010, Tentang Pedoman Kawasan Industri', 2010.

<sup>14</sup>Ndaru Kuncoro, 'Government Relations Dan Role Model (Strategi Pt. Perusahaan Gas Negara (Persero) Jakarta Dalam Menjadikan Dki Jakarta Sebagai Kota Gas (City Gas) Di Indonesia)', *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 16.2 (2015), 39-55 <<https://doi.org/10.1377/hlthaff.2013.0625>>.

<sup>15</sup>Gratiana Lianto, 'Universitas Indonesia Strategi Lobi Dan Negosiasi Dalam Penyelesaian Konflik Penyelenggaraan Miss World 2013 Di Indonesia Makalah Non Seminar', 2014.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi agar suatu pihak terpengaruh dan mau menerima apa yang menjadi keinginan pihak perusahaan.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh PT. Berkat Sawit Sejahtera untuk tetap terus menjaga nama baik perusahaan, menghindari aksi protes tidaknyamanan masyarakat atau komunitas dan menjalankan keberlangsungan operasi perusahaan, strategi lobi dan negosiasi sebagai langkah dalam menjalin hubungan dengan pemerintah (*government relations*) untuk bisa menyesuaikan kebijakan yang ada di internal dan eksternal perusahaan serta keuntungan yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul: **“Implementasi *Government Relations* dalam Kontinuitas PT. Berkat Sawit Sejahtera Desa Petalongan Kabupaten Inragiri Hilir”**, dikarekan perusahaan ini memiliki *Government Relations* yang bagus, dengan bukti yang dimiliki yaitu PT. Berkat sawit Sejahtera mendapatkan beberapa penghargaan hasil dari kerja sama yang baik dengan pemerintah dan mampu mempertahankan kelangsungan perusahaan.

## B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti dalam memilih judul ini adalah:

1. Menurut peneliti masalah tersebut perlu diteliti dan dipelajari karena permasalahan *government relations* sangat penting dilakukan dalam menjalin hubungan dengan pembuat kebijakan yaitu pemerintah.
2. *Government relations* dalam sebuah perusahaan sangat penting dilaksanakan dalam sebuah perusahaan agar dapat menjamin keberlangsungan operasi sebuah perusahaan.
3. Judul tersebut sesuai dengan konsentrasi *public relations* di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



## C. Penegasan Istilah

### 1. Implementasi

Implementasi berasal dari kata “*to imlementasi*” yang berarti mengimplementasikan “*to provide means for carrying out*” menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu, “*and to give practical effect to*” dan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.

Beranjak dari rumusan implementasi tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa “*to implementation*” (mengimplementasikan) suatu penerpan, pelaksanaan atau tindakan untuk menjalankan rencana, berkaitan dengan suatu aktifitas atau kegiatan proses perubahan dan pemecahan masalah di organisasi yang dilakukan secara ilmiah yang terlaksana melalui penyediaan sarana, sehingga dari aktifitas tersebut akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu<sup>16</sup>.

### 2. Government Relations

*Government relations* adalah suatu hubungan perusahaan dengan pemerintah yang sangat erat hubungannya dengan lembaga legislatif, yang mengatur segala kebijakan dan peraturan yang berkaitan dengan perusahaan dalam hal ini *public relations* diperlukan keahlian yang khusus untuk dapat mempengaruhi sehingga menciptakan hasil yang positif dan dapat diterima oleh publik melalui perencanaan pemerintah. Hubungan dengan pemerintah tidak apat dilepaskan dari kegiatan lobi dan negosiasi dengan pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu dari kegiatan perusahaan. Lobi adalah suatu upaya pendekatan yang dilakukan oleh satu pihak yang memiliki kepentingan tertentu untuk memperoleh dukungan dari pihak lain yang dianggap memiliki pengaruh atau wewenang dalam upaya pencapaian tujuan yang ingin dicapai dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan yang diinginkan<sup>17</sup>. Sedangkan negosiasi adalah suatu proses perundingan antara para pihak yang berselisih atau

<sup>16</sup>Nadyatul Khairani, “*Implementasi Public Relation Dalam Membangun Citra Positif Universitas Abdurrah Pekanbaru*”. Jom Fisip. Vol. 4 No. 3, Oktober 2017.

<sup>17</sup>Ruzly Za Nasution, ‘Kemampuan Lobi Dan Negosiasi Menjadi Suatu Keharusan Global’, *Educare5*, Vol 5, No. (2007).

berbeda pendapat tentang sesuatu permasalahan guna mencapai kesepakatan antara satu pihak dengan pihak yang lain<sup>18</sup>.

### 3. Kontinuitas

Menurut KBBI kontinuitas yang berarti kesinambungan, kelangsungan, kelanjutan, keadaan kontinu<sup>19</sup>.

## D. Rumusan Masalah

### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi *Government Relations* Dalam Kontinuitas PT. Berkat Sawit Sejahtera Desa Petalongan Kabupaten Inragiri Hilir?

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas penelitian ini :

### 1. Tujuan

Mengetahui tentang “Implementasi *Government Relations* Dalam Kontinuitas sehingga mampu mempertahankan keberlangsungan sebuah perusahaan di PT. Berkat Sawit Sejahtera Desa Petalongan Kabupaten Indragiri Hilir.

### 2. Kegunaan

Dapat memperkaya konsep dan teori untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan komunikasi perusahaan khususnya *Government Relations* hubungan dengan pemerintah sehingga terciptanya keterbukaan, hubungan yang semakin baik tentu akan mempengaruhi kontinuitas pada perusahaan sendiri.

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang komunikasi, dalam dunia *Public Relation* umumnya dan *Government Relations* khususnya.

<sup>18</sup>Ruzly Za Nasution, “Kemampuan Lobi Dan Negosiasi Menjadi Suatu Kecharusan Global”, *Educare* 5, Vol 5, No. (2007).

<sup>19</sup><https://kbbi.web.id/kontinuitas>



## F. Sitematika Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan terhadap penelitian ini, penulis menyusun dalam sitematika berikut ini:

**BAB I: PENDAHULUAN** Dalam pendahuluan ini berisikan tentang, latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sitematika penulisan.

**BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR**, Menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu serta kerangka fikir.

**BAB III: METODE PENELITIAN**, Bagian ini akan menyajikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan watu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknik analisis data.

**BAB IV: GAMBARAN UMUM** , Pada Bab Gambaran Umum ini berisi tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah, visi dan misi, serta struktur organisasi.

**BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang disertai dengan pembahasannya.

**BAB VI: PENUTUP**, Pada bab ini peneliti mengemukakan kesimpulan dan saran yang membangun dan bermanfaat dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Landasan Teoritis

Kerangka teoritis merupakan bagian yang penting dalam penelitian. Terutama berkaitan dengan cara memahami permasalahan dalam penelitian ini ada banyak teori dan konsep yang berkaitan dengan judul penelitian konsep-konsep tersebut memudahkan peneliti memahami fenomena penelitian sehingga dapat dianalisis dengan benar. Berbagai teori tersebut dijelaskan berikut ini secara runut.

##### 1. Implementasi

Menurut Nurkinan implementasi adalah pelaksanaan kegiatan berdasar pada kebijakan yang dibuat oleh seseorang atau kelompok atau pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu<sup>20</sup>.

Implementasi adalah suatu proses mengerjakan dan melakukan suatu pekerjaan yang melibatkan sejumlah sumber yang termasuk manusia, dana dan kemampuan organisasional yang dilakukan oleh pihak swasta maupun pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu<sup>21</sup>.

Implementasi diartikan secara sederhana yaitu sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi bermula pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme atau sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan<sup>22</sup>.

Konsep Implementasi Public Relations dalam jurnal Luthfiyyah Browne dan Wildavsky dalam Nurdin dan Usman mengemukakan bahwa

<sup>20</sup>M.M Nurkinan, 'Kesiapan Implementasi Calon Daerah Otonomi Baru (Cdob) Wilayah Bagian Timur Kabupaten Karawang', *Jurnal Unisika*, 3.2 (2018), 240 <<https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesia/article/viewFile/1671/1332>>.

<sup>21</sup>Dyah Virgoreta, 'Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban)', *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 3.1 (2015), 1-6.

<sup>22</sup>Arianda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Yogyakarta: Cv. Gre Publishing, 2018) Hal.19

<https://books.google.co.id>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

”implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”. Pengertian implementasi sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan juga dikemukakan oleh McLaughlin dalam Nurdin dan Usman. Secara etimologis pengertian implementasi menurut kamus Webster dalam Wahab. pengertian implementasi dirumuskan secara pendek, dimana “*to implementation*” mengimplementasikan berarti *to provide means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu), *to give practical effect to* (menimbulkan dampak/ akibat terhadap sesuatu).

Dari rumusan implementasi tersebut dapat kita ketahui mengenai gambaran bahwa “*to implementation*” (mengimplementasikan) berkaitan dengan suatu aktivitas yang terlaksana melalui penyediaan sarana, sehingga dari aktivitas tersebut akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Pengertian-pengertian tersebut memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekadar aktivitas, akan tetapi suatu kegiatan yang terencana dan sistematis dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan yang diinginkan<sup>23</sup>.

Berdasarkan yang telah dijelaskan mengenai implementasi oleh beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi *government relations* adalah proses mengimplementasikan, melaksanakan aktivitas menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan pemerintah yang terencana sehingga menimbulkan dampak/akibat yang diinginkan oleh suatu organisasi atau perusahaan.

## 2. Government Relations

*Government relations* adalah suatu tehnik berhubungan dengan pemerintah (eksekutif, legislatif) sebagai lembaga penentu kebijakan yang mempengaruhi perusahaan pada level lokal, nasional maupun

<sup>23</sup>Luthfiyyah Nanda Sarah. *Implementasi Public Relations Dalam Membangun Brand Awareness Aiesec Universitas Andalas Sebagai Organisasi Kepemimpinan*. JOM FISIP Vol. 4 No. 2 2017. 5.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internasional<sup>24</sup>. Frazier Moore memberikan asumsi tentang *government relations* pertama yaitu pemerintah dengan undang-undangnya, bisa melakukan banyak pembatasan bagi perusahaan, misal dengan kebijakan upah minimum, isu monopoli, pengekangan perdagangan, persaingan harga yang tidak sehat, transportasi. Kedua hampir di setiap jalan bisnis dipengaruhi pemerintah yang menetapkan dan memaksakan peraturan bisnis dan menentukan iklim dimana bisnis harus berfungsi. Hubungan dengan pemerintah (*government relations*) ditujukan untuk dapat memperlancar jalannya operasional perusahaan<sup>25</sup>.

Pemerintah adalah sebuah organisasi yang berkuasa dapat memperlancar tetapi juga dapat menghambat proses kegiatan perusahaan oleh karena itu dalam hubungannya dengan pemerintah perlu membangun hubungan yang baik. Perlu bagi perusahaan untuk menyadari pentingnya membangun hubungan yang terus-menerus dengan pemerintah pada semua tingkatan sehingga memungkinkan terlibat sejak dini dalam membahas berbagai isu, regulasi dan legislasi. Karena hubungan dengan pemerintah (*government relations*) memiliki tiga fungsi penting yaitu<sup>26</sup>:

- a. Fungsi Prediksi (*Predictable*) : Hubungan ini dapat digunakan untuk memprediksi tentang kebijakan pemerintah hubungannya dengan perusahaan.
- b. Penghitungan (*Accountable*) : Kondisi perusahaan harus dipertanggung-jawabkan. Kebijakan perusahaan mengenai pajak, insentif, perburuhan dan lain sebagainya sangat menentukan perusahaan.
- c. Legislatif : Terkait dengan peraturan perundang-undangan. Pendekatan terhadap eksekutif dan legislatif sangat penting agar kebijakan

<sup>24</sup>Charles S. Mack, *Business, Politics And The Practice Of Government Relations* (United States Of Amerika : Quorum Books, 1997)Hal.4.

<https://books.google.co.id/>

<sup>25</sup>Joseph A. DeVito, *Komunikasi Antar Manusia: Kuliah Dasar* (Jakarta: Proessional Books, 1997).Hal.81.

<sup>26</sup>Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Realtion*, (Surabaya: Cv. Jakad Publishing, 2019) Hal.39.

<https://Books.Google.Co.Id/>





pemerintah dan perundang-undangan dapat menjamin masa depan perusahaan.

Dalam kegiatan PR, pemerintah dianggap penting bukan saja karena pemerintah pengatur adalah pengatur negara dan pembuat keputusan penting, tetapi lebih dari itu, pemerintah terdiri dari orang-orang yang mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi masyarakat dan kegiatan bisnis. Pemerintah pusat, propinsi, atau walikota madya, dewasa ini mempunyai pengaruh besar terhadap industri besar maupun kecil, mulai dari industri pertanian, elektronik, tekstil, jasa transportasi sampai pada energi dan industri untuk ekspor<sup>27</sup>.

Pemerintah dengan undang-undangnya, bisa melakukan banyak pembatasan bagi perusahaan, misal dengan kebijakan upah minimum, isu monopoli, pengekangan perdagangan, persaingan harga yang tidak sehat, transportasi, promosi dan aspek bisnis lainnya dan juga hampir di setiap jalan bisnis dipengaruhi pemerintah yang menetapkan dan memaksakan peraturan bisnis dan menentukan iklim dimana bisnis harus berfungsi. Hubungan dengan pemerintah (*government relations*) ditujukan untuk dapat memperlancar jalannya operasional perusahaan<sup>28</sup>.

*Government relations* memiliki posisi yang penting bagi perusahaan, arti penting *government relation* adalah menciptakan keselarasan antara berbagai kebijakan pemerintah dengan perusahaan investasi, kerja sama dagang, pajak dll, memberikan jaminan perlindungan disaat krisis dan mempercepat proses birokrasi atas berbagai kepentingan perusahaan<sup>29</sup>.

<sup>27</sup>Rhenald Kasali, *Manajemen Public Relations* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2005).Hal.117.

<sup>28</sup>Fitrie Handayani, 'Government Relations Yang Strategis Untuk Reputasi', *Unniversitas Mercu Buana, Studylib*, 2014 <<https://studylibid.com/doc/399134/peran-public-relations-dalam-pemerintah>>.

<sup>29</sup>Sadono Sukiro. *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Hal.422.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Kasali dalam Skripsi Vinny Fhiadina Nasution, unntuk mencapai tujuan *Government Relations* memiliki tugas sebagai berikut<sup>30</sup>:

- a. Menggali data dari pemerintah.
- b. Memonitori langkah-langkah yang telah dibuat pemerintah.
- c. Perusahaan akan menyampaikan feedback atas kebijakan dari pemerintah.
- d. Tugas dalam membangun posisi.
- e. Bertugas dalam mendukung pemasaran.

Pentingnya pemerintah membuat peraturan dan undang-undang fungsinya akan mengatur agar lingkungan hidup dan sumber daya alam tetap dapat terjaga dan terlestarikan dengan baik, apabila pelaku kegiatan industri pabrik diberikan kebebasan yang tidak ada batasnya dalam melakukan kegiatan, maka akibat-akibat buruk akan terjadi. Untuk menghindari hal-hal tersebut terjadi maka dari itu pemerintah membuat peraturan dan undang-undang. Dengan dibuatnya peraturan dan undang-undang tersebut para pelaku perusahaan industri mengetahui kewajiban serta hak-hak maupun kewajiban didalam setiap kegiatannya. Dengan tujuan agar pelaku tidak melanggar dengan kebijakan yang telah di tetapkan oleh pemerintah, apabila ada pelaku perusahaan yang melanggar hal tersebut maka pemerintah berhak untuk memberikan hukuman kepada pelaku atau perusahaan yang telah melanggar peraturan dan undang-undang yang telah di tetapkan.

*Government relations* berusaha untuk memengaruhi regulasi pemerintah yang harus menafsirkan undang-undang baru dengan membuat kebijakan dan aturan main dalam rangka melaksanakan undang-undang maka aspek lingkup kerja *government relation* diantaranya<sup>31</sup> :

<sup>30</sup>Vinny Fhiadina Nasution, Skripsi “*Analisis Implementasi Comunity dan Government Relations Di Kebun Sei-Kencana PTPN V (Persero) Pekanbaru*” (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2017), Hal.29.

<sup>31</sup> Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Realtion*, (Surabaya: Cv. Jakad Publishing, 2019) Hal.41.

<https://Books.Google.Co.Id/>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menjalin, memelihara dan meningkatkan hubungan dengan regulator.
 

Pemerintah dapat melakukan eksplorasi atau meminta pihak lain untuk melakukan eksplorasi itu, menetapkan tarif, membuat peraturan, melarang seseorang untuk melakukan sesuatu demi kehidupan sosial yang diidamkan. Oleh karena itu penting bagi sektor usaha membangun hubungan berkelanjutan dengan pemerintah dalam hal ini juga sebagai kelangsungan usaha jangka panjang dan peningkatan dukungan kinerja pemerintah yang juga menguntungkan bagi sektor usaha.
- b. Pertemuan rutin / insidental.
 

Pertemuan ini sebagai bentuk membangun komunikasi secara langsung dan bentuk pengenalan lebih jauh kepada pemerintah.
- c. Dialog.
 

Sebagai upaya menciptakan kesinambungan dengan melakukan interaksi lisan secara langsung untuk menentukan seperti apa kebutuhan yang diinginkan oleh pemerintah dan bagaimana langkah yang harus diambil oleh sektor swasta dalam hal ini.
- d. Penyampaian rencana kerja.
 

Untuk mendapatkan dukungan dari pemerintah tentu perlu ada penyampaian rencana kerja yang jelas diberikan kepada pemerintah dalam bentuk wujud seperti proposal, surat kerjasama, surat perjanjian dan lain sebagainya.
- e. Pemberian “perhatian” wujud hubungan interpersonal.
 

Adanya kedekatan hubungan khusus antara sektor swasta dengan pemerintah untuk menciptakan iklim kerja yang saling membutuhkan satu sama lain.

Dengan memiliki relasi yang baik kepada pemerintah, maka para praktisi PR akan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kebijakan tersebut. Informasi yang diperoleh dapat menjadi *input* yang penting bagi pucuk pimpinan perusahaan kita bekerja. dalam pelaksanaan atau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelenggaraan program *government relations* ada beberapa pekerjaan utama dalam praktek di lapangan<sup>32</sup>.

- a. Penemuan fakta / pemebuktian kebenaran.

Temuan data dapat memberikan rekomendasi untuk pendekata respon yang harus di berikan kepada publik.

- b. Membangun koalisi.

Membangun koalisi dianggap lebih efektif untuk mencapai tujuan bersama dari pada berjuang sendiri-sendiri. Membangun koalisi juga perlu disusun prioritas kerja, strategi operasi kerja yang lebih efektif untuk mencapai tujuan.

- c. Mengatur lobi.

Disisni lobi dikenal dengan dua jenis yaitu lobi secara tidak langsung dan lobi secara langsung. Lobi secara tidak langsung yakni seperti menghubungi anggota dewan atau staf pemerintah yang berpengaruh untuk membicarakan aturan dan akan mengarah pada advokasi pada program yang dilakukan organisasi. Sedangkan lobi secara langsung itu sendiri melibatkan langsung pejabat negara atau anggota dewan secara langsung dan tegas mendukung program dan di ikutsertakan dalam program hingga diikutsertakan dalam penentuan arah program sehingga dengan demikian maka program akan lebih dapat dipahami.

- d. Kegiatan langsung ke komunitas (akar rumput).

Kegiatan ini hampir sama dengan lobi secara langsung dimana upaya memobilisasi massa untuk mendukung (pro) atau melawan (kontra) pada legislatif atau peraturan pada tingkat negara atau lokal.

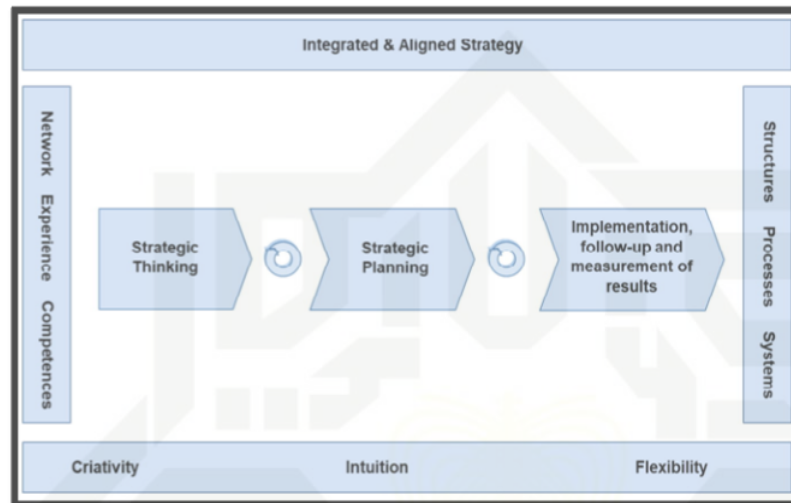
Adapun kerangka *Strategic Government Relations* disajikan berupaya untuk mengkonsolidasikan teori pasar dan non pasar, serta strategi terbaik dalam *Government Relations*. Kerangka kerja *Strategic Government Relations* mewakili model dinamis, yaitu panah melingkar

<sup>32</sup>Ilham Prisgunanto, *Aplikasi Teori dalam Sistem Komunikasi di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017) Hal.130  
<https://Books.Google.Co.Id/>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara 3 (tiga) fase yang dijelaskan di bawah menunjukkan bahwa strategi yang ditentukan sedang dilaksanakan, sesuatu dapat terjadi dilingkungan internal atau eksternal yang membutuhkan perencanaan ulang atau bahkan untuk memikirkan kembali ide asli. Berikut 5 bagian-bagian komponen kerangka *Strategi Government Relations*<sup>33</sup>.



**Gambar 2.1 Kerangka Government Relations Strategic**

a. Strategi Terpadu dan Sejalan

Strategi dapat didefinisikan dalam berbagai bentuk, satu tentang menjaga keseimbangan antara tujuan, kedua cara dan sarana mengidentifikasi tujuan, ketiga sumberdaya dan metode yang tersedia untuk memenuhi tujuan tersebut. Yang berperan ketika ada konflik aktual atau potensial, ketika kepentingan bertabrakan dan bentuk resolusi yang diperlukan, secara khusus strategi mengacu pada pola tindakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja dengan mengelola konteks kelembagaan atau sosial dari persaingan ekonomi. Mempertimbangkan peran berbagai pemangku kepentingan dipahami sebagai kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi oleh kegiatan dan sarana organisasi. Mempertimbangkan pemangku kepentingan yang berada kedalam strategi perusahaan secara

<sup>33</sup>Rodrigo Navarro, 'A Strategic Holistic Approach for Government Relations: The SGR Framework', *The International Journal of Business & Management*, 7.3 (2019) <<https://doi.org/10.24940/theijbm/2019/v7/i3/bm1903-010>>.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan yaitu untuk menyelaraskan strategi pasar dan non-pasar yang pertama didefenisikan sebagai aktor politik, regulasi, media dan aktivitas yang mungkin memiliki sedikit kepentingan dalam keberhasilan organisasi. Tetapi bagaimanapun juga bentuk membatasi memperluas peluang dan resikonya dan sebagai peran yang dimainkan eksekutif senior dalam memajukan kepentingan perusahaan dan menegosiasi dan menetapkan aliansi dengan pemain eksternal utama, termasuk pemerintah, media dan organisasi non-pemerintah.

#### b. Kreativitas, Intuisi, Fleksibilitas

Dalam setiap praktek strategis yang melibatkan *Government Relations*, penting untuk dipersiapkan/memiliki alternatif untuk ditawarkan dan terbuka untuk mempertimbangkan ide-ide baru. Menjadi kreatif adalah karakteristik penting dari profesional ini, yang harus melampaui membaca dan menafsirkan hukkum atau peraturan dan menyatakan apa yang tidak boleh dilakukan. Penggunaan kreativitas untuk mengatasi hambatan hukum, peraturan atau lainnya adalah latihan yang konstan dalam praktek *Government Relations*. Dengan demikian, area *Government Relations* dapat dilihat sebagai katalis strategi utama, dalam arti mencari informasi eksternal, memfilternya dengan lensa perusahaan.

#### c. Struktur, Proses, Sistem

Dalam hal ini menunjukkan bahwa sangat bervariasi, di pengaruhi oleh faktor seperti karakteristik perusahaan misalnya ukuran, sejarah, kedewasaan, kepercayaan, nilai-nilai, budaya dan target pasar misalnya lokasi, kepentingan ekonomi atau strategi, jenis dan jumlah pemangku kepentingan utama tingkat regulasi, konsentrasi industri, dampak kekuatan non-pasar misal konsesi, otoritas, kebutuhan lisensi untuk beroperasi. Lembaga/departemen utama pemerintah yang terlibat dalam masalah ini perlu untuk memilih mereka dalam setiap bidang yang akan menjadi kepala pembuat keputusan dan mengidentifikasi kemungkinan pendukung serta



generator konflik. Proses keterlibatan proaktif dengan semuanya harus dimulai. Proses pemetaan pemangku kepentingan yang benar dapat sangat memudahkan tugas profesional *Government Relations* tetapi sebaliknya meninggalkan lawan bicara penting dapat membawa hambatan serius bagi pencapaian tujuan perusahaan.

d. Jaringan, Pengalaman, kompetensi.

Jaringan tentu saja merupakan aspek yang sangat penting bagi eksekutif secara umum tetapi dalam kasus kegiatan *Government Relations* adalah kuncinya. Mengetahui orang yang tepat, ditempatkan yang tepat sangat memudahkan pekerjaan profesional ini. Dengan jaringan yang bagus, setelah dua atau tiga kontak kemungkinan besar seseorang bisa mendapatkan tempat yang diinginkan. Pengalaman mengacu pada semua yang telah diakumulasi oleh profesional dalam karier bekerja di perusahaan dan sektor lain atau area yang berbeda dari *Government Relations*. Banyak yang menyatakan bahwa kegiatan ini tergantung pada seberapa banyak yang dipelajari di lapangan yaitu teori saja tidak cukup, pengalaman di masa lalu bisa sangat berguna karena mereka dapat berfungsi sebagai dasar untuk melacak strategi baru untuk menghadapi situasi-situasi. Kompetensi dasar dan ini yang harus dikembangkan dengan baik oleh profesional untuk menjalankan fungsi secara optimal dan pengetahuan tentang perusahaan dan sektor yang bertindak. Keahlian yang dibutuhkan oleh profesional ini tidak sedikit, baik karena transversalitas area dalam perusahaan, atau pertahanan kompeten yang diperlukan dari tujuan-tujuan perusahaan dan bisnis dengan publik eksternal dan internal.

e. Pemikiran Strategis, Perencanaan Strategis, Implementasi, tindak lanjut dan pengukuran.

Mintzberg menyatakan perencanaan strategis tidak sama dengan pemikiran strategis. Proses perumusan strategis harus dilakukan dengan mengasimilasi apa yang dipelajari dari semua sumber, persepsi pengalaman tim internal dan orang lain di semua organisasi seperti data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lunak sebagai informasi dari riset pasar dan sejenisnya yaitu data keras dan kemudian mensintesis pembelajaran ini kedalam visi dan arahan diberikan. Perencanaan strategi perlu melangkah lebih jauh dari berurusan dengan pesaing. Implementasi/penerapan ini seperti yang dinyatakan sebelumnya fase ini harus mengikuti garis waktu yang tepat sesuai dengan prioritas perusahaan dari penerapan 5 strategi yang tercantum diatas. Tindak lanjut dan pengukuran, secara proaktif dan terus menerus memantau sejauh mana keberhasilan yang diperoleh perusahaan dan peluang yang memungkinkan untuk memperkuat citra serta kontinuitas dari perusahaan.

Hubungan dengan pemerintah tidak dapat dilepaskan dari kegiatan lobi dan negoisasi dengan pemerintah. Lobby merupakan kegiatan yang dilakukan secara informal untuk mendekati pemerintah sedangkan negoisasi merupakan kegiatan perundingan. Lobi dikalangan bisnis berguna untuk memastikan kelancaran usaha dan dalam mengupayakan tindakan saling menguntungkan. Lobi merupakan komunikasi dengan pejabat publik untuk mempengaruhi keputusan mereka sesuai dengan minat individu atau kelompok yang berkomunikasi<sup>34</sup>. Tujuan lain dari pelobian dalam bisnis adalah untuk mendapatkan kepercayaan dari berbagai mitra bisnis. Bermitra dilakukan dengan pelanggan, pemasok, distributor ataupun pemegang otoritas kebijakan secara individu, kelompok, kelembagaan<sup>35</sup>. Dalam berhubungan dengan pemerintah perlu mengadakan dua pendekatan yaitu secara resmi maupun tidak resmi. Lobi-lobi dalam *government relation* dilakukan dalam bentuk<sup>36</sup>:

- a. *Lobby* langsung (konvensional) Contoh : Mengadakan Pertemuan Langsung dengan pemerintah.

<sup>34</sup>Robert A. Dбие, *Business And Government Relations In Afrika*, (New York: Routledge, 2018). Hal.23.

<https://books.google.co.id/>

<sup>35</sup>Ikhsan Nofriansyah, 'Lobi Dan Negoisasi Pada Hariian Pagi Metro Riau Dalam Mempertahankan Pengiklan', *Jom FISIP Vol. 2 No.1*, 2015 <<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/viewFile/4771/4654>>.

<sup>36</sup>Paul Richard. *Stakeholder Relationship: Bagaimana Menjalin Hubungan Baik Dengan Stakeholder Perusahaan*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), Hal.269.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Grass Roots Lobbying* Artinya melibatkan masyarakat atau massa untuk melakukan proses *lobbying* Contoh : Memberikan argumen atau pengertian kepadapemerintah bahwa perusahaan ini memiliki hubungan atau kepentingan dengan public/masyarakat.
- c. *Political Action Committees (PACs)* Artinya Melibatkan Masyarakat atau Massa namun dengan konsep yang formal dan adanya kemungkinan unsur politik.

Melobi diartikan “suatu upaya pendekatan yang dilakukan oleh suatu pihak yang memiliki kepentingan tertentu untuk memperoleh dukungan dari pihak lain yang dianggap memiliki pengaruh atau wewenang dalam upaya pencapaian tujuan yang ingin dicapai pelobi”<sup>37</sup>.

Menurut Grunig dan Hunt kegiatan melobi<sup>38</sup>. *Pertama* mampu membangun koalisi dengan organosasi-organisasi lain, untuk kepentingan dan tujuan dalam mempengaruhi wakil-wakil legislatif. Tujuannya membangun koalisi ini diharapkan akan membawa manfaat bagi organisasi-organisasi yang tergabung dalam koalisi tersebut. *Kedua* mampu mengumpulkan informasi dan mempersiapkan laporan untuk legislator yang mewakili posisi organisasi untuk isu-isu. Hal ini dilakukan ketika perusahaan memiliki perwakilan dalam pemerintah, sehingga berbagai isu penting yang mempengaruhi perusahaan akan cepat ditindak lanjuti oleh perusahaan. *Ketiga* mampu melakukan kontak dengan individu-individu yang berpengaruh dan wakil-wakil dari agensi yang menyatu. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan bermanfaat oleh perusahaan, namun juga bertujuan untuk menjalin kerja sama serta membangun koalisi yang baik dengan berbagai perusahaan lainnya. *Keempat* juga mampu mempersiapkan pengamat dan pembicara yang ahli untuk mewakili posisi organisasi terhadap legislator. Hal ini dilakukan ketika sebuah perusahaan tidak memiliki staff ahli yang mengurus dan

<sup>37</sup>Ruzly Za Nasution, “Kemampuan Lobi Dan Negosiasi Menjadi Suatu Keharusan Global”, *Educare* 5, Vol 5, No. (2007).

<sup>38</sup>Paul Richard. *Stakeholder Relationship: Bagaimana Menjalinkan Hubungan Baik Dengan Stakeholder Perusahaan*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), Hal.60.



menyelesaikan berapa urusan yang berkaitan dengan kebijakan. Perusahaan menggunakan staff ahli dari eksternal namun ada juga perusahaan yang sudah menempati staff ahli untuk melakukan negosiasi, terutama kepada pemerintah selaku pembuat kebijakan, dan yang *kelima* mampu untuk memusatkan debat pada isi kunci, fakta, dan bukti-bukti yang mendukung posisi organisasi. Perusahaan berupaya menyampaikan feedback kepada pelaku pembuat kebijakan. Dengan menjelaskan berbagai program yang mampu menambah devisa negara dan juga perusahaan menunjukkan kegiatan perusahaan akan membawa dampak positif bagi masyarakat.

Dapat kita lihat dari berbagai kegiatan lobi tersebut dapat mempengaruhi keputusan dan kebijakan yang menguntungkan pelobi atau perusahaan. lobi tersebut bisa dilakukan sendiri ataupun dengan bantuan orang lain, yang memiliki fakta dan informasi yang menguntungkan pelobi.

Salah satu keterampilan komunikasi yang sering kita lakukan adalah negosiasi. Negosiasi ini ialah proses tawar-menawar dengan berunding guna mencapai kesepakatan antara satu pihak dengan pihak lainnya yang berdeda pendapat tentang suatu permasalahan<sup>39</sup>. Negosiasi yang dilakukan oleh para pengusaha melakukan tawar-menawar yang berlangsung dengan kesediaan saling memberi dan menerima konsesi di antara negosiator. Sedangkan hasil negosiasi yang ingin dicapai, yaitu tercapainya kesepakatan integratif adalah tawar-menawar untuk mencapai win-win solution<sup>40</sup>. Adapun keterampilan inti yang harus dimiliki adalah<sup>41</sup>. *Pertama* Mampu menentukan serangkaian tujuan. Bisa mendefinisikan tujuan serta strategi yang harus dicapai sebuah perusahaan. *Kedua* yaitu Kemampuan mencari kemungkinan-kemungkinan dari pilihan yang banyak. Negositor

<sup>39</sup>Ruzly Za Nasution, “Kemampuan Lobi Dan Negosiasi Menjadi Suatu Keharusan Global”, *Educare* 5, Vol 5, No. (2007).

<sup>40</sup>Yusuf Hamdan, ‘Kemampuan Negosiasi Pengusaha Dalam Meningkatkan Kesepakatan Bisnis’, 31.1 (2019), 21–30.

<sup>41</sup>ginny pearson Barnes, *Successful Negotiating* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004).Hal.38.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus mampu menelaah kemungkinan buruk yang akan terjadi sehingga mampu merangkai strategi cadangan yang akan dilakukan oleh perusahaan. *ketiga* Kemampuan untuk mempersiapkan diri dengan baik. Hal ini dilakukan mulai dari perencanaan hingga implementasi strategi. *Keempat* Kompetensi interaktif yaitu mampu mendengarkan dan menanyakan pihak-pihak lain. Negosiator mampu mengumpulkan informasi serta mampu melah-milah informasi yang nantinya berguna bagi perusahaan. Dan yang terakhir yaitu *kelima* Kemampuan menentukan prioritas. Seorang negosiator harus mampu membedakan mana yang harus lebih diutamakan dan mana yang baik bagi keberlangsungan perusahaan, dan harus bisa mengedepankan kepentingan bersama tanpa ada interpersi dari pihak manapun.

PT. Berkas Sawit Sejahtera salah satu perusahaan yang bergerak di industri pengolahan minyak sawit CPO. Untuk melindungi kepentingan produksi perusahaan agar tetap berlangsung, perusahaan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang serta terus menjalin hubungan yang baik dengan pemerintah selaku pembuat kebijakan. Maka dari penjelasan di atas dapat ditarik indikator-indikator dari *Government Relations* yang berdasarkan pada kegiatan *Government Relations* itu sendiri menurut Tarmuji yakni<sup>42</sup>:

## a. Lobby

Indikator lobi dapat dilihat dari berdasarkan kegiatan lobi tersebut yaitu:

- 1) Membangun koalisi ataupun hubungan yang baik dengan perusahaan lainnya. Sehingga menciptakan suasana yang kondusif bagi perusahaan.
- 2) Membuat laporan serta mengumpulkan informasi dapat membantu perusahaan dalam membuat strategi serta kebijakan yang akan dilakukan.

<sup>42</sup>Zainal Abidin Partao. *Teknik Lobi & Diplomasi: untuk Insan Publik Relations* (Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia, 2006), Hal.54.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melakukan kontak dengan individu-individu atau berhubungan dengan pihak-pihak yang berpengaruh sangat membantu dalam mendapatkan informasi penting dan berguna bagi perusahaan.
  - 4) Mempersiapkan pembicara ahli ketika perusahaan akan melakukan lobi dengan pihak-pihak terkait mengenai suatu kebijakan.
  - 5) Mengumpulkan informasi serta data-data yang dapat menguntungkan perusahaan.
- b. Negosiasi

Indikator dari negosiasi dapat dilihat pada kegiatan negosiasi ataupun tahapan dari negosiasi tersebut, yaitu:

- 1) Identifikasi kepentingan perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengamati kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun pihak terkait membawa dampak baik atau buruk sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan.
- 2) Berspekulasi dengan kepentingan atau kebutuhan pihak lain. Tentunya perusahaan tidak hanya memikirkan kepentingannya akan tetapi perusahaan juga mementingkan kepentingan pihak-pihak lain yang juga ikut mempengaruhi keberlangsungan perusahaan.
- 3) Membangun hubungan serta menciptakan suasana kondusif. Apabila sudah terciptanya suasana yang kondusif maka akan membantu perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan yang lainnya.
- 4) Menyampaikan tujuan dan arti dari negosiasi. Sebelum melakukan negosiasi hendaklah mempersiapkan materi mengenai tujuan negosiasi tersebut sehingga akan tersampaikan dengan baik.
- 5) Bernegosiasi dengan memberikan kepentingan masing-masing. Dengan memberikan informasi kepentingan masing-masing akan menemukan hal-hal yang dianggap sama sehingga memudahkan pencapaian suatu kata mufakat.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Kontinuitas

Pengertian kontinuitas adalah kesinambungan, dalam arti lainya yaitu kelangsungan, kelanjutan, keadaan kontinu<sup>43</sup>. Dalam halnya seorang humas sebuah perusahaan dalam kegiatan *government relations* harus menjaga dan mengaplikasikan atau menerapkan hubungan yang baik terhadap pemerintah selaku pembuat kebijakan. Apabila sudah terjalinnya hubungan yang baik dengan pemerintah tentu hal ini mampu menjaga keberlangsungan operasi sebuah perusahaan.

### B. Kajian Terdahulu

Kajian-kajian yang membahas tentang “*implementasi government relations*”, “*Lobi dan Negosiasi*” adalah:

1. Strategi *Government Relations* Pt Pal Indonesia (Persero) Untuk Mempengaruhi Komite Kebijakan Industri Pertahanan Dalam Penunjukan Lead Integrator Alutsista Matra Laut oleh Arni Prabawati. *public relations* sebagai upaya menjalin hubungan dengan publik, *government relations* sebagai upaya mempengaruhi kebijakan, dan implementasi strategi *government relations* di perusahaan<sup>44</sup>. pada penelitian ini PT PAL (Persero) melakukan *government relations* bertujuan untuk memepengaruhi kebijakan dan melindungi kepentingan bisnis agar perusahaan teteap di percaya pemerintah sebagai perusahaan terbaik dalam penyediaan pertahanan negara seperti produksi kapal perang, senjata dan lain-lain. Sedangkan penelitan yang dilakukan peneliti mengimplementasikan kegiatan *government relations* bertujuan sama-sama mempengaruhi kebijakan pemerintah, karenanya perusahaan ini berdiri di tengah desa dekat dengan aktivitas masyarakat, maka dari itu perusahaan harus memeiliki hubungan yang baik dengan pemerintah supaya bisa mempengaruhi kebijakan pemerintah yang dilakukan oleh perusahaan dan bisa menjaga keberlangsungan aktivitas perusaan.

<sup>43</sup> <https://lektur.id/arti-kontinuitas/>

<sup>44</sup>Prabawati.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

2. Kemampuan Lobi Dan Negosiasi Menjadi Suatu Keharusan Global oleh Ruzly ZA Nasution. Dalam Era Globalisasi sekarang ini, konsep Lobi dan Negosiasi adalah merupakan suatu keharusan. Karena pergaulan kemasyarakatan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional memerlukan pelobi-pelobi dan negosiator yang handal (komunikabilitas) untuk dapat mencegah tidak terjadi dan berkembangnya suatu konflik yang berkepanjangan yang pada gilirannya menjadi suatu bentrokan fisik, bahkan peperangan<sup>45</sup>. Ruzly Za Nasution dalam jurnalnya menjelaskan bagaimana menjadi seorang pelobi yang baik agar bisa mencapai tujuan yang ingin di capai oleh seseorang atau sebuah instansi. Maka pada penelitian yang peneliti teliti akan menjelaskan bagaimana pengaplikasian lobi dan negosiasi sehingga bisa menjadi saling menguntungkan bagi perusahaan pemerintah dan masyarakat.
3. Negosiasi Dalam Reformasi Pemerintahan Daerah oleh Moh. Ilham A. Hamudy. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses negosiasi antar pemangku kepentingan memungkinkan terjadinya reformasi pemerintah dalam mewujudkan pelayanan kesehatan dan menganalisis proses negosiasi atau pembagian kekuasaan, diantara pasak pemegang yang sepenuhnya mempengaruhi proses reformasi, dan restrukturisasi birokrasi untuk mendukung proses reformasi dan pelayanan publik di Kabupaten Jembrana, Bali - terutama dalam kebijakan asuransi kesehatan<sup>46</sup>. Disisi penelitian yang akan peneliti lakukan dengan teori lobi dan negosiasi mengetahui bagaimana proses perusahaan dalam menciptakan keselarasan dan tetap saling menguntungkan.
4. Komunikasi Antar pribadi Dalam Teknik Melobi oleh Erman Anom komunikasi antar pribadi adalah mempelajari gejala yang sama mengenai pernyataan manusia. Pernyataan manusia bertujuan untuk dapat

<sup>45</sup>Ruzly Za Nasution, "Kemampuan Lobi Dan Negosiasi Menjadi Suatu Keharusan Global", *Educare* 5, Vol 5, No. (2007).

<sup>46</sup>M O H Ilham A Hamudy, 'Negosiasi Dalam Reformasi Pemerintahan Daerah', *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Birokrasi*, 17.1 (2010), 52-60 <<https://doi.org/10.20476/jbb.v17i1.626>>.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi dan mengubah sikap orang lain<sup>47</sup>. Penelitian yang dilakukan peneliti tentang melobi disini mempengaruhi kebijakan pemerintah dan publik tentang keberlangsungan sebuah perusahaan.

5. Strategi lobi dan negosiasi serikat pekerja dalam manajemen krisis perusahaan (studi kasus strategi lobi dan negosiasi federasi serikat pekerja pertamina bersatu (fsppb) dalam proses alih kelola blok mahakam) oleh dewi nur cahyaningsih. Jurnal ini membahas tentang pendekatan lobi dan negosiasi untuk memajemen krisis yang terjadi pada perusahaan, kegiatan ini dilakukan agar bisa menjaga kelangsungan bisnis perusahaan<sup>48</sup>. sedangkan penelitian peneliti membahas produksi minyak sawit CPO beroperasi ditengah desa yang operasinya menimbulkan pencemaran udara, pendekatan lobi dan negosiasi pada yang peneliti lakukan untuk mempengaruhi pemerintah dan publik agar perusahaan tetap bisa melakukan kelangsungan bisnis.

Berdasarkan beberapa kajian terdahulu penelitian diatas telah mencoba meneliti dengan menggunakan pendekatan *Government Relation*, Lobi dan negosiasi. disini penitili akan akan mengabungkan dua pendekatan tersebut karena Lobi dan Negosiasi yang erat kaitannya dengan *Government Relations* pada perusahaan yang akan peneliti teliti nantinya sehingga peneliti bisa mengetahui bagaimana cara perusahaan tersebut mengimplementasikan kegiatan *government relations* ini bisa mempengaruhi kebijakan-kebijakan pemerintah dan memepengaruhi keberlangsungan sebuah perusahaan dan pada perusahaan ini belum pernah ada yang meneliti sebelumnya, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan humas pada perusahaan ini dengan sudut pandang menggunakan teori *government relation*, lobi dan negosiasi.

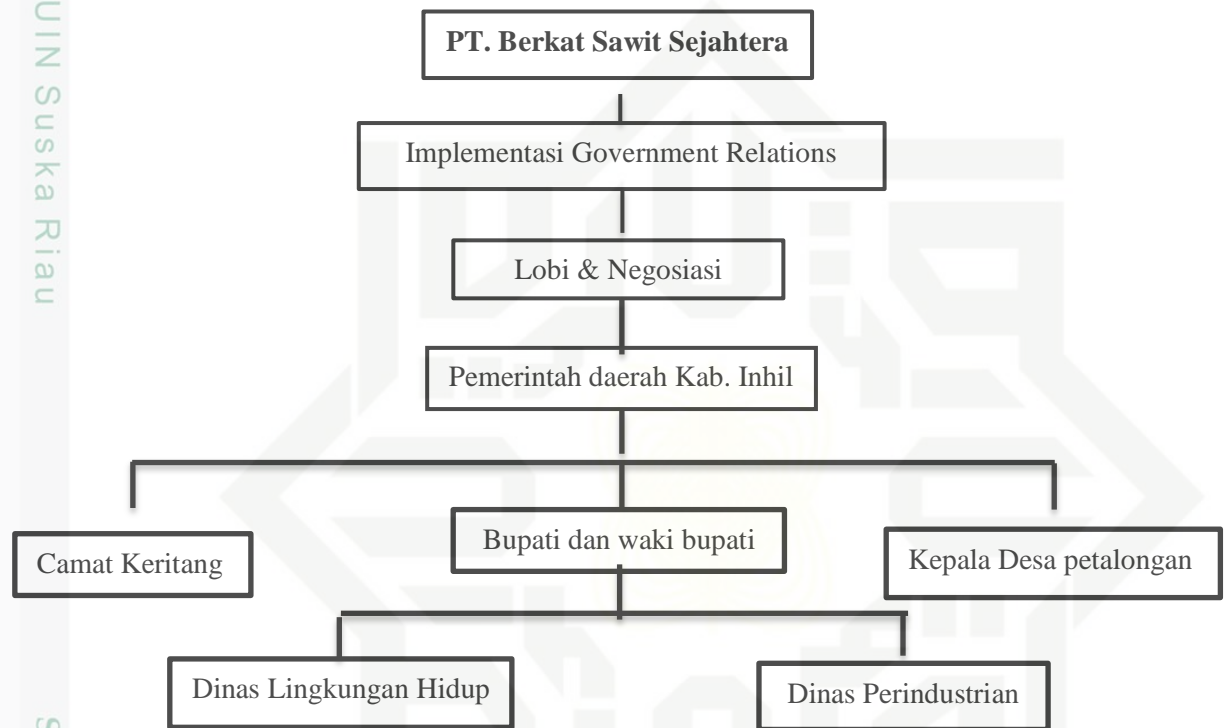
<sup>47</sup>Erman Anom and Mengikut Neuman, 'Komunikasi Antar Pribadi Dalam Teknik Melobi', 2.1 (2005).

<sup>48</sup>Dewi Nur Cahyaningsih, 'Strategi Lobi Dan Negosiasi Serikat Pekerja Dalam Manajemen Krisis Perusahaan (Studi Kasus Strategi Lobi Dan Negosiasi Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (Fsppb) Dalam Proses Alih Kelola Blok Mahakam)', *Interaksi Online*, 5.4 (2017), 1-15.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu bentuk dari proses penelitian yang berjudul Implementasi *Government Relation* Dalam Kontinuitas PT. Berkat Sawit Sejahtera Desa Petalongan Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir**



Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya produksi perusahaan di tengah desa dekat dengan aktivitas masyarakat, perkantoran dan sekolah yang menimbulkan dampak bagi lingkungan hidup yang dihasilkan oleh aktivitas perusahaan, tentu halnya aktivitas ini berkenaan dengan peraturan pemerintah dan undang-undang yang mengatur kriteria ideal berdirinya perusahaan dari permukiman dan lingkungan hidup serta pencemaran udara. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat dijelaskan bahwa proses produksi perusahaan yang demikian dapat mengancam atas keberlangsungan perusahaan maka Humas dari PT. Berkat Sawit Sejahtera menjalin hubungan baik dengan pemerintah dan aparatur negara, melakukan lobi dan negosiasi untuk mendapatkan hasil yang sama-sama menguntungkan dan bisa menjamin atas keberlangsungan perusahaan.



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah kualitatif, dimana deskriptif kualitatif jenis penelitian yang menjelaskan kedalaman penelitian untuk disajikan lengkap mengenai *setting* sosial atau untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial atau menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan serta dapat memberikan gambaran lengkap, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, mengklasifikasikan subjek penelitian, menjelaskan tahapan atau proses serta menyimpan informasi mengenai subjek penelitian penemuan-penemuan dihasilkan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi<sup>49</sup>.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak bisa dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif<sup>50</sup>. Melalui pendekatan penelitian ini, maka dapat dipaparkan secara mendalam analisa peran *government relations*, sebab penelitian bidang kehumasan erat kaitannya dengan dialog dan mengetahui mengenai suatu hubungan yang dijalin yang juga berkaitan dengan tujuan dari penelitian kualitatif itu sendiri<sup>51</sup>.

Penulis menggambarkan bagaimana kegiatan *government relations* yang dilakukan oleh humas PT Berkat Saawit Sejahtera dalam membangun hubungan baik dengan pemerintah dan juga penulis melakukan pengamatan terhadap setiap kegiatan humas PT Berkat Sawit Sejahtera dalam

<sup>49</sup>Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005).Hal.25.

<sup>50</sup>Anwar Hidayat, 'Penelitian Kualitatif: Penjelasan Lengkap', *Statistikan*, 2012 <<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>>.

<sup>51</sup>Anwar Ilmar Adawiyah, Sa'diyah El, Ningrum, Diah Safitri, Ramadhan, 'Pemanfaatan Pola Manajemen Krisis Government Relations Di Industri Hulu Migas', 8.2 (2012), 1-9 <<https://doi.org/10.24853/jpmt.2.1.27-34>>.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melaksanakan pendekatan dengan pemerintah untuk mendapatkan dukungan dalam melaksanakan birokrasi dalam memperoleh perijinan melakukan kegiatan operasional di wilayah Desa Petalongan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir dengan cara melakukan wawancara dengan informan-informan yang telah dipilih dan penulis mengumpulkan data dan informasi dari pihak perusahaan dan meneliti fakta yang ada dilapangan.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Berkat Sawit Sejahtera (BSS), di Jl. Lintas Samudera KM 09 Desa Petalongan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29274. Waktu Penelitian ini dilaksakan dari tanggal 01 Juli sampai dengan 01 September 2020.

## C. Sumber data

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tangan pertama subjek penelitian atau responden atau informan yang telah dipilih oleh peneliti. Yaitu data yang diperoleh dari sumbernya melalui wawancara dihimpun langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan untuk di manfaatkan. Data ini dapat berbentuk opini subyek secara individual atau keleompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda, kejadian, dan hasil pengujian tertentu<sup>52</sup>.

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan atau dokumentasi dari pihak lain seperti dokumentasi yang diterbitkan oleh media. Secara tidak langsung data yang digunakan melalui media prantara yang berupa bukan pengolahnya tetapi dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder umumnya berbentuk catatan atau

<sup>52</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).Hal.132.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan<sup>53</sup>. Yaitu data ini diperoleh oleh peneliti dari media komunikasi seperti Media Sosial, Internet, koran, majalah, pamflet, dan lain sebagainya sebagai data sekunder.

## D. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Jabatan	Nama
General Manager	Helkiman Manulu
Humas	Muhammad Fajar
Camat Keritang	Hady Rahman
Kepala Desa	Fauzi

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Implementasi *Government Relations* Dalam Kontinuitas PT. Berkat Sawit Sejahtera Desa Petalongan Kabupaten Indragiri Hilir khususnya pada kegiatan Humas PT. Berkat Sawit Sejahtera.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

### 1. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada sumber data yang terlibat dalam pelaksanaan implementasi *Government Relations*, sebagaimana yang telah dipilih peneliti sebagai informan. Wawancara dilakukan secara terbuka dimana informan mengetahui pewawancara sebagai peneliti. wawancara mendalam (*in depth interview*), dilakukan untuk mengetahui dan untuk melengkapi data upaya memperoleh data yang akurat dan sumber yang tepat<sup>54</sup>. Penulis menggunakan teknik sampling purposive untuk

<sup>53</sup>Djam'an dan Aan Komariah Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Alfabeta, 2011).Hal.48.

<sup>54</sup>Ditha Prasanti, 'Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan', *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6.1 (2018), 13–21 <<https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan informan dalam penelitian ini. Purposive sampling adalah salah satu jenis pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif. Purposive sampling berarti peneliti memilih sampel berdasarkan pengalamannya atau pengetahuan dari kelompok untuk menjadi sampel. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Pengambilan sampel berdasarkan “penilaian” peneliti siapa-siapa saja yang pantas memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel<sup>55</sup>.

## 2. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan implementasi *Government Relations* dalam kontinuitas perusahaan, observasi dilakukan didalam maupun diluar perusahaan dengan mengamati kegiatan humas tersebut dalam menjalin hubungan dengan pemerintah. Pada penelitian ini menggunakan observasi partisipan, dikarenakan peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan menjalin hubungan baik (*government relations*) dengan pemerintah, disini peneliti bisa melihat, mencatat dan mendokumentasikan bagaimana proses kegiatan dan cara melakukan hubungan yang baik dengan pemerintah sebagai bukti konkrit untuk menganalisis data.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat foto/gambar, tulisan, lisan, atau arkeologi<sup>56</sup>. Dokumentasi ini berupa data-data historis, dokumen perusahaan, SOP perusahaan, Risalah Rapat, Struktur Organisasi perusahaan dan lain sebagainya yang dimiliki oleh PT. Berkas Sawit Sejahtera sebagai data kedua dari penelitian ini yang dapat dimanfaatkan untuk merekam kegiatan yang digunakan untuk menganalisis data.

<sup>55</sup>Rosifa, ‘Sampling Purposive (Pengumpulan Data)’, *Kompasiana*, 2015 <<https://www.kompasiana.com/rosifa/55608913c523bd6b49ff3c1a/sampling-purposive-pengumpulan-data>>.

<sup>56</sup>Imam Gubawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).Hal.160.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### F. Validitas data

Setelah penelitian dilakukan maka selanjutnya perlu dilakukan validitas atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data. Validitas yang peneliti gunakan yaitu triangulasi data. Triangulasi adalah cara menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia, jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada. Menurut Dwidjowinoto dalam Rachmat Kriyanto ada beberapa macam triangulasi, yaitu<sup>57</sup>:

Adapun jenis-jenis triangulasi adalah *pertama* triangulasi teori, Penggunaan berbagai perspektif untuk menafsirkan sebuah set data. Penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik saat memahami data. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis sama, maka validitas ditegakkan. *Kedua* triangulasi sumber, peneliti menggunakan berbagai jenis sumber data dan bukti dari situasi yang berbeda. Ada 3 sub jenis yaitu orang, waktu dan ruang. *orang*, data-data dikumpulkan dari orang-orang berbeda yang melakukan aktivitas sama. *Waktu*, data-data dikumpulkan pada waktu yang berbeda. *Ruang*, data-data dikumpulkan di tempat yang berbeda. *Ketiga* triangulasi metode, Pemeriksaan konsistensi temuan yang dihasilkan oleh metode pengumpulan data yang berbeda seperti penggabungan metode kualitatif dengan data kuantitatif atau melengkapi data wawancara dengan data observasi. Hasil survei, wawancara dan observasi, dapat dibandingkan untuk melihat apakah hasil temuan sama. Jika kesimpulan dari masing-masing metode sama, maka validitas ditegakkan<sup>58</sup>.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil triangulasi dari sumber atau narasumber, membandingkan hasil wawancara dan dokumen yang ada, dan membandingkan dari dokumen yang ada dengan pengamatan dilakukan. peneliti lakukan dengan jalan pertama, peneliti mengajukan berbagai macam varian pertanyaan. Kedua, peneliti melakukan pengecekan dengan berbagai

<sup>57</sup>Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).Hal.70.

<sup>58</sup><https://tu.laporanpenelitian.com/2014/11/22.html>





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sumber data. Ketiga peneliti melakukan pemanfaatan berbagai metode agar kepercayaan data dapat dilakukan<sup>59</sup>.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari beberapa alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*) adalah sebagai berikut<sup>60</sup>:

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data berupa hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan permasalahan penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

### 2. Reduksi data

Sebagai proses pemilihan, keputusan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

### 3. Penyajian data

Rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan untuk menemukan pola-pola bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Sajian data berupa narasi kalimat, gambar atau skema, jaringan kerja dan tabel sabagai narasinya.

<sup>59</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012).Hal.330.

<sup>60</sup>[http://eprints.ums.ac.id/12946/4/BAB\\_III.pdf](http://eprints.ums.ac.id/12946/4/BAB_III.pdf)



#### 4. Penarikan kesimpulan

Adalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain

Berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif metode interaktif yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan melakukan verifikasi dijelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT. Berkat Sawit Sejahtera (PT BSS) adalah perusahaan swasta yang bergerak disektor agrobisnis dan bererdiri pada tahun 2012 mualai aktif beroferasi pada tahun 2014, hingga sekarang memiliki karyawan sebanyak 130 orang dan 60% karyawan berasal dari masyarakat setempat. Sejak awal bedirinya menjadikan komoditi kelapa sawit sebagai usaha utama perusahaan karena komoditi ini dan produk turunannya minyak sawit CPO serta inti sawit memberikan kontribusi keuntungan besar 75% bagi perusahaan.

Untuk menampung hasil produksi sawit kebun sendiri dan kebun masyarakat direncanakan satu unit pabrik kelapa sawit berteknologi modern berkapasitas 60 Ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam yang berlokasi di Desa Petalongan.

Melihat industri kelapa sawit dan produknya yang signifikan bagi perolehan pendapatan perusahaan dan devisa negara. PT. BSS serius mengembangkan usaha ini untuk menambah nilai perusahaan serta menjaring peluang lebih besar pada masa mendatang.

Dalam upaya meningkatkan efesiensi dan efektifitas produk intisawit dari perkebunan kelapa sawit yang dikelolanya. Maka PT. BSS merencanakan pengembangan pada pabrik kelapa sawit (PKS) berikut fasilitas pendukungnya dengan menggunakan areal kurang lebih seluas 100 hektar yang berada didesa petalongan merupakan tanah dari masyarakat yang akan di bebaskan dengan cara ganti rugi.

Awal mula perencanaan pembangunan pabrik dan pasilitas pendukung di perkirakan selama 18 bulan. Kegiatan pembangunan umum meliputi semua kegiatan pembangunan umum, meliputi semua kegiatan pembangunan sarana, prasarana dan fasilitas yang diperlukan seperti pembangunan barak kerja sementara (*base camp*), kantor, perumahan karyawan, muholla, gudang, garasi, bengkel serta fasilitas penunjang lainnya yang diperlukan. 60 ton/jam



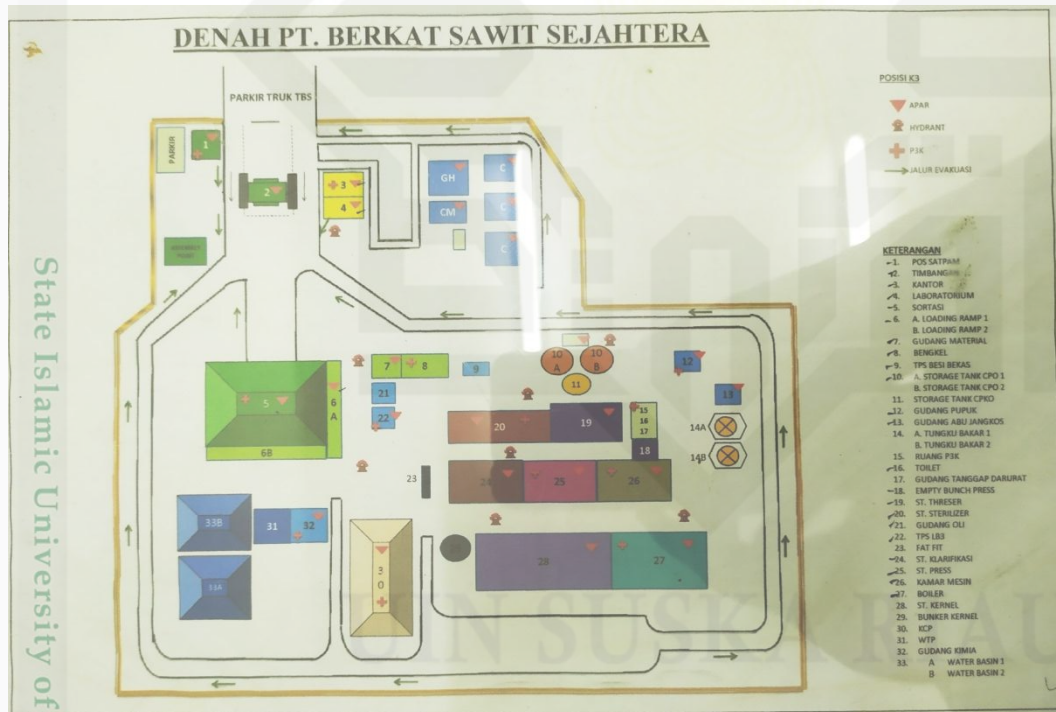
dari pengolahannya pabrik beroperasi 20 jam sehari dan 6 hari perminggu, dengan demikian kapasitas pengolahan pertahun mencapai 360.000 ton TBS<sup>61</sup>.

**Gambar 4.1**  
**Gambaran Perusahaan dan Tempat Proses TBS**



Sumber : dokumentasi peneliti

**Gambar 4.2**  
**Denah PT. BSS**

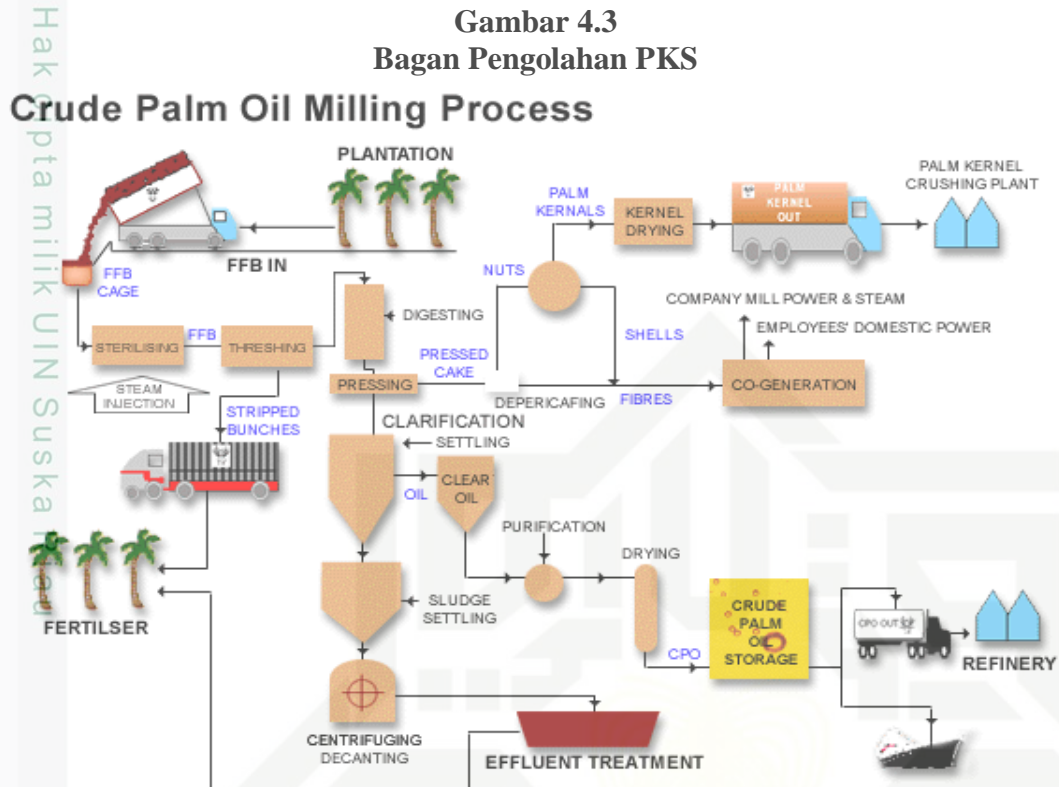


Sumber : arsip humas PT. BSS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>61</sup> PT. Berkat Sawit Sejahtera, *Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup(UKL), Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup(UPL)* (Desa Petalongan, 2012).



Sumber : google, plotspalmoil.com

Stasiun pengolahan Pabrik Kelapa Sawit (PKS)

1. Stasiun Penerimaan buah (*Fruit Reception Station*)
2. Sebagai tempat penerimaan dan penimbunan buah terdiri dari berbagai proses yaitu, jembatan timbang untuk mengukur berat buah yang di angkut truk setiap hari, loading ramp tempat pengisian bbuah ke dalam lori buah, fruit cage sebagai pengangkut buah dari loading ramp menuju ke stasisun rebusan, capstan sebagai penarik buah.
3. Stasiun Rebusan Kelapa Sawit (*Sterilizer Station*)
4. Merebus buah dengan waktu , tekanan, suhu dan sistem rebusan sesuai standar.
5. Stasiun Penebah (*Threshing Station*)
6. Tempat merontokan brondolan buah sawit dari tandan, dengan cara kerja membanting tandan agar buah dapat rontok.
7. Stasiun Kempa (*Pressing Station*)
8. Alat ini berfungsi sebagai pemeras buah sawit dari brondolan untuk menghasilkan CPO.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9. Stasiun Pemurnian Minyak Sawit (*Clarification Station*)
10. Alat ini sebagai pemisah minyak dari kotoran yang dapat mengurangi kualitas CPO. Memisahkan serabut halus dan bahan kasar lainnya.
11. Stasiun Pabrik Biji (*Kernel Station*)
12. Untuk pengolahan ampas terdiri dari serabut dan biji, serbut dijadikan bahan bakar ketel uap sedangkan biji diolah lebih lanjut
13. Stasiun Pengolahan Air (*Water Treatment Station*)
14. Berfungsi sebagai alat mengurangi atau menghilangkan garam dan kotoran gas yang terlarut maupun tidak terlarut dalam air.
15. Stasiun Ketel Uap (*Boiler Station*)
16. Berfungsi sebagai untuk memutar turbin sebagai pembangkit listrik, kemudian sisa uap di gunakan untuk pemanasan buah.
17. Stasiun Pembangkit (*Power Plant Station*)
18. Stasiun Pengolahan Limbah (*Effluent/Waste Treatment Station*)
19. Stasiun Penimbun dan Pengiriman CPO (*Storage and Handling Station*)

## B. Visi Misi Perusahaan

Visi :

Menjadi menjadi perusahaan perkebunan dengan industri pengolahan kelapa sawit berkelanjutan melalui pola kemitraan yang cerdas dan mitra yang starategis.

Misi :

1. Mengembangkan dan membangun perusahaan yang memeberi nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan management terbaik.
2. Menjalankan operasinonal secara effesien dan hasil yang terbaik dengan lingkungan terjaga.
3. Menjadi kebanggan karyawan sebagai tempat pilihan kerja.
4. Menjadi kemitraan petani sawit yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Kebijakan Perusahaan

PT. Berkat Sawit Sejahtera adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan dan industri kelapa sawit yang dalam menjalankan usaha berkomitmen menerapkan sistem manajemen terpadu dengan kebijakan sebagai berikut :

- a. Memelihara dan mengimplementasikan sistem manajemen mutu, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja dan ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) secara terpadu sesuai persyaratan standart nasional dan internasional yang berlaku.
- b. Mematuhi dan memenuhi kebijakan hukum yang berlaku dan persyaratan lain yang diwajibkan dalam persyaratan standard serta yang dipandang perlu oleh manajemen perusahaan untuk diintegritaskan dalam pelaksanaan kegiatan usaha.
- c. Melakukan praktek usaha tanpa bakar dalam kegiatan pembangunan perkebunan pro aktif dalam melakukan pencegahan dan pengawasan kebakaran hutan.
- d. Menetapkan tujuan, sasaran dan program (TUSAPRO) yang terukur untuk mencegah pencemaran lingkungan, kecelakaan dan penyakit akibat akibat kerja terhadap pekerja sendiri dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan kegiatan usaha, yang akhirnya menuju perbaikan kerja secara berkesinambungan.
- e. Memperlakukan seluruh karyawan secara adil tanpa diskriminasi, baik dalam penerimaan, penempatan, penilaian, kondisi lingkungan kerja, serta keterwakilan tanpa memandang suku, kasta, asal negara, agama/kepercayaan, cacat, gender, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja, program BPJS dan afiliasi politik.
- f. Mencegah terjadinya pelecehan seksual dan berbagai bentuk kekerasan terhadap perempuan serta hak-hak reproduksinya.
- g. Melarang anak-anak dibawah umur 18 tahun bekerja dalam setiap kegiatan usaha perusahaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Menyediakan tenaga kerja yang terlatih, terampil dan bermotivasi tinggi serta mengadopsi teknologi tepat guna untuk meningkatkan kinerja melalui program perbaikan berkelanjutan.
- i. Menyediakan informasi yang memadai bagi para pihak tentang isu lingkungan, sosial, kesehatan dan keselamatan, sehingga memungkinkan mereka berpartisipasi efektif dalam proses pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- j. Memastikan bahwa setiap perundingan menyangkut kompensasi atas hilangnya hak legal atau hak adat dilakukan melalui sistem berdokumentasi yang memungkinkan penduduk asli, komunitas lokal dan pihak-pihak perkepentingan lainnya, dapat menyampaikan pandangannya melalui perwakilan lembaga yang mereka pilih.
- k. Perusahaan memfasilitasi pembentukan koperasi karyawan melakukan pembinaan terhadap koperasi karyawan.
- l. Mengkomunikasi kebijakan ini kepada seluruh karyawan disemua level, supplier dan subtraktor, agar peduli terhadap mutu, dampak lingkungan, sosial, keamanan produk dan keselamatan kerja dari kegiatan mereka bertanggung jawab untuk melaksanakan mematuhi.
- m. Memastikan bahwa kebijakan ini tersedia bagi pihak-pihak yang berkepentingan
- n. Mengkaji secara berkala kebijakan perusahaan ini untuk memastikan bahwa kebijakan ini masih tetap sesuai dan layak di terapkan untuk bisnis perusahaan.

#### C. Tugas-tugas devisi yang ada diperusahaan

1. Pembina lingkungan bertugas sebagai pengecekan dampak dari pada pengolahan kelapa sawit, ada dua fungsi dari kepala lingkungan ini yang pertama lingkungan area sekitar perusahaan, yang kedua area perumahan dan lingkungan dalam pabrik dan masalah tentang sefty dalam bekerja.
2. Koordinator QSHE bertugas sebagai penyediaan kelengkapan sefty, kepengurusan limbah, penyedia kebutuhan perusahaan.



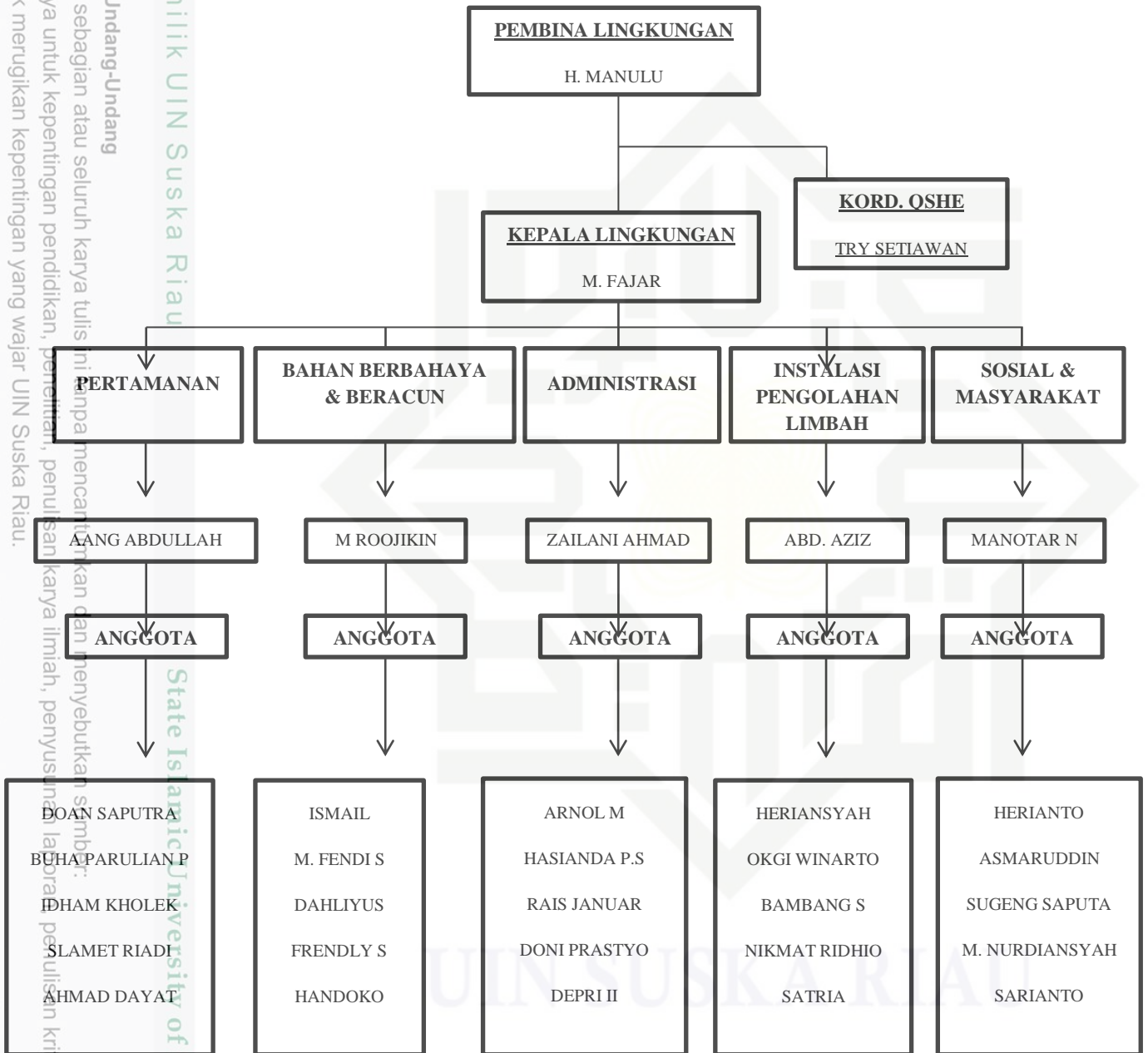
3. Kepala lingkungan, bertanggung jawab pada lingkungan internal dan external
  - a. Pertamanan, bertugas menjaga kebersihan area lingkungan perusahaan dan mempercantik, memperindah area perusahaan.
  - b. Bahan berbahaya dan beracun, bertugas memastikan limbah bahan beracun atau B3 tidak menjadi suatu masalah.
  - c. Administrasi, bertugas sebagai penyelenggaraan kebijaksanaan untuk mencapainya tujuan administrasi dalam arti kegiatan yang meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan.
  - d. Instalasi pengolahan limbah, bertugas menjadikan limbah sawit menjadi sesuatu yang bermanfaat, salah satu yang bisa di manfaatkan yaitu menjadikan pupuk organik yang bisa di manfaatkan perkebunan perusahaan dan masyarakat sekitar.
  - e. Sosial dan masyarakat, bertugas sebagai mengamankan adanya masalah atau menjembatani apa yang menjadi kebutuhan atau permasalahan di masyarakat dengan perusahaan serta aktif dalam kegiatan external perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Struktur Organisasi Perusahaan**

**STRUKTUR ORGANISASI LINGKUNGAN  
PT. BERKAT SAWIT SEJAHTERA**



**Gambar 4.4 Struktur Organisasi PT. Berkat Sawit Sejahtera**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Implementasi atau pelaksanaan *government relations* yang dilakukan PT. Berkat Sawit Sejahtera dengan berorientasi pada kebijakan pemerintah mengenai lokasi berdirinya perusahaan. pelaksanaan yang dilakukan PT. Berkat Sawit Sejahtera meliputi beberapa tahun yakni dengan cara melakukan pendekatan dengan pemerintah melalui dalam bentuk support maupun partisipasi langsung disetiap kegiatan pemerintah atau kegiatan yang direncanakan perusahaan sendiri serta melakukan pertemuan-pertemuan dengan pemerintah agar mampu menjaga hubungan tetap harmonis, berdialog menyampaikan rencana kerja perusahaan kepada pemerintah sehingga terciptanya keterbukaan antara pemerintah selaku pembuat kebijakan dengan sektor perusahaan dan juga memberikan perhatian sebagai wujud hubungan interpersonal agar dapat meningkatkan hubungan yang terjalin lebih baik lagi. serta mampu meyakinkan pemerintah tentang keberadaan perusahaan melalui lobi dan negosiasi yang telah mampu memberikan ruang gerak perusahaan dan menghasilkan solusi yang saling menguntungkan serta dapat menjamin atas kelangsungan produksi perusahaan.

### B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan implementasi *government relations* agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih baik lagi dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

Peneliti selanjutnya diharapkan ditunjang pula dengan wawancara dengan sumber yang kompeten dalam kajian *government relations*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Barnes, Ginny Pearson, *Successful Negotiating* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004)
- DeVito, Joseph A., *Komunikasi Antar Manusia: Kuliah Dasar* (Jakarta: Proessional Books, 1997)
- Dr. Morisson S.H., M.H, *MANAJEMEN PUBLIC RELATIONS : Strategi Menjadi Humas Profesional* (Jakarta: Kencana, 2008)
- Gubawan, Imam, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)
- Kasali, Rhenald, *Manajemen Public Relations* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2005)
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009)
- Lattimore, Dan, *Public Relation: Profesi Dan Praktik* (Jakarta: salemba humanika, 2010)
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012)
- Partao, zainal abidin, *Teknik LObi & Diplomasi Untuk Insan Public Relations* (Jakarta: Indeks, 2006)
- Nasution, Ruzly Za, 'Kemampuan Lobi Dan Negosiasi Menjadi Suatu Keharusan Global', *Educare5*, Vol 5, No. (2007)
- Nova, Firsan, *CRISIS PUBLIC RELATIONS : Bagaimana Public Relations Menangani Krisis*, 1st edn (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009)
- Rachmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005)
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003)
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Alfabeta, 2011)
- Sejahtera, PT. Berkat Sawit, *Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup(UKL), Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup(UPL)* (Desa Petalongan, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sukiro, Sadono, *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Dobie Robert A. (2018). *Business And Government Relations In Afrika*. New York: Routledge.  
<https://books.google.co.id/>
- Firdianti, Arianda. (2018). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*: Yogyakarta: Cv. Gre Publishing.  
<https://books.google.co.id>
- Gora, Radita. (2019). *Riset Kualitatif Public Realties*. Surabaya: Cv. Jakad Publishing.  
<https://Books.Google.Co.Id/>
- Mack Charles S.. (1997). *Business, Politics And The Practice Of Government Relations*. United States Of Amerika : Quorum Books.  
<https://books.google.co.id/>
- Prisgunanto, Ilham Dr, *Aplikasi Teori Dalam Sistem Komunikasi Di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017)  
<https://Books.Google.Co.Id/>
- Adawiyah, Sa'diyah El, Ningrum, Diah Safitri, Ramadhan, Anwar Ilmar, 'Pemanfaatan Pola Manajemen Krisis Government Relations Di Industri Hulu Migas', 8.2 (2012), 1–9 <<https://doi.org/10.24853/jpmt.2.1.27-34>>
- Anom, Erman, and Mengikut Neuman, 'Komunikasi Antar Pribadi Dalam Teknik Melobi', 2.1 (2005)
- Ardianto, Ardianto, Guntur F Prisanto, Irwansyah Irwansyah, Niken Febrina Ernungtyas, and Syahrul Hidayanto, 'Praktik Lobi Dan Negosiasi Oleh Legislator Sebagai Bentuk Komunikasi Politik', *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12.1 (2020), 25–39 <<https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i1.10009>>
- Atmaja, Made Nurmawati dan Mahendra Wija, 'Jenis, Fungsi Dan Materi Muatan Peraturan Perundang-Undang', 2017, 1–61
- Hamdan, Yusuf, 'Kemampuan Negosiasi Pengusaha Dalam Meningkatkan Kesepakatan Bisnis', 31.1 (2019), 21–30
- Hamudy, M O H Ilham A, 'Negosiasi Dalam Reformasi Pemerintahan Daerah', *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Birokrasi*, 17.1 (2010), 52–60 <<https://doi.org/10.20476/jbb.v17i1.626>>





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ikhsan, Mohammad Fadhli, and Sekar Arum Mandalia, 'Komunikasi Public Relations Dalam Implementasi Teknik Lobi Dan Negosiasi Pada', *Komunikasi Public Relations Dalam Implementasi Teknik Lobi Dan Negosiasi Pada Kegiatan Eksternal Telkom Foundation*, 2.1 (2015), 934–51
- Kementrian Republik Indonesia, 'Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomer 35 Tahun 2010, Tentang Pedoman Kawasan Industri', 2010
- Khairani, Nadyatul, 'Implementasi Public Relations Dalam Membangun Citra Positif Universitas Abdurrah Pekanbaru', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), 1689–99 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>
- Kuncoro, Ndaru, 'Government Relations Dan Role Model (Strategi Pt. Perusahaan Gas Negara (Persero) Jakarta Dalam Menjadikan Dki Jakarta Sebagai Kota Gas (City Gas) Di Indonesia)', *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 16.2 (2015), 39–55 <<https://doi.org/10.1377/hlthaff.2013.0625>>
- Lianto, Gratiana, 'Universitas Indonesia Strategi Lobi Dan Negosiasi Dalam Penyelesaian Konflik Penyelenggaraan Miss World 2013 Di Indonesia Makalah Non Seminar', 2014
- Luthfiyyah, Nanda Sarah, 'Implementasi Public Relations Dalam Membangun Brand Awareness Aiesec Universitas Andalas Sebagai Organisasi Kepemimpin', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>
- margaretha s, Titi mora, 'Universitas Indonesia Strategi Komunikasi Dalam Hubungan Pemerintahan', *Skripsi Fisip UI*, 2012
- Nasution, Ruzly Za, 'Kemampuan Lobi Dan Negosiasi Menjadi Suatu Keharusan Global', *Educare5*, Vol 5, No. (2007)
- Nasution, Vinny Fhiadina, 'Analisis Implementasi Community Dan Government Relations Di Kebun Sei-Kencana Ptpn V (Persero) Pekanbaru Skripsi', 2017, 1–14
- Navarro, Rodrigo, 'A Strategic Holistic Approach for Government Relations: The SGR Framework', *The International Journal of Business & Management*, 7.3 (2019) <<https://doi.org/10.24940/theijbm/2019/v7/i3/bm1903-010>>
- Nofriansyah, Ikhsan, 'Lobi Dan Negosiasi Pada Harian Pagi Metro Riau Dalam Mempertahankan Pengiklan', *Jom FISIP Vol. 2 No.1*, 2015 <<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/viewFile/4771/4654>>





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nur Cahyaningsih, Dewi, 'Strategi Lobi Dan Negosiasi Serikat Pekerja Dalam Manajemen Krisis Perusahaan (Studi Kasus Strategi Lobi Dan Negosiasi Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (Fsppb) Dalam Proses Alih Kelola Blok Mahakam)', *Interaksi Online*, 5.4 (2017), 1–15
- Nurkinan, Drs. M.M, 'Kesiapan Implementasi Calon Daerah Otonomi Baru (Cdob) Wilayah Bagian Timur Kabupaten Karawang', *Jurnal Unisika*, 3.2 (2018), 240  
<<https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana/article/viewFile/1671/1332>>
- pemerintah, peraturan, 'Presiden Republik Indonesia', *Peraturan Pemerintah No. 41 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara*, 1, 1999, 1–5  
<<https://doi.org/10.1016/j.aquaculture.2007.03.021>>
- Prabawati, Arni, 'Strategi Government Relations Pt Pal Indonesia (Persero) Untuk Mempengaruhi Komite Kebijakan Industri Pertahanan Dalam Penunjukan Lead Integrator Alutsista Matra Laut Pada', 2012
- Prasanti, Ditha, 'Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan', *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6.1 (2018), 13–21 <<https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>>
- , 'Strategi Komunikasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Salafi', *Jurnal Nomosleca*, 3.April (2017)
- republik indonesia, Presiden, 'Undang-Undang Republika Indonesia Nomer 32 Tahun 2009, Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Linkunga Hidup', 2009 <<https://doi.org/10.18860/ling.v5i1.609>>
- Virgoreta, Dyah, 'Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban)', *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 3.1 (2015), 1–6
- Hamdaradi Agus Skripsi. 2015. "Implementasi Government Relations Sebagai Langkah Strategis Dalam Meraih Keunggulan Kompetitif Di PT. Bank Riau Kepri (Persero) Tbk Pekanbaru". Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU.
- Tit Mora Margaretha, Skripsi. 2012. "Strategi Komunikasi Dalam Hubungan Pemerintahan". Jakarta: Universitas Indonesia.
- Vinny Fhiadina Nasution, Skripsi. 2017. "Analisis Implementasi Comunity dan Government Relations Di Kebun Sei-Kencana PTPN V (Persero) Pekanbaru". Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Christian, 'Strategic Government Relations Management', *Association of Accredited Public Policy Advocates to the European Union*, 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<<http://www.aalep.eu/strategic-government-relations-management>>

Handayani, Fitrié, 'Government Relations Yang Strategis Untuk Reputasi', *Unniversitas Mercu Buana, Studylib*, 2014  
<<https://studylibid.com/doc/399134/peran-public-relations-dalam-pemerintah>>

Hidayat, Anwar, 'Penelitian Kualitatif: Penjelasan Lengkap', *Statistikan*, 2012  
<<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>>

KBBI, '4+ Arti Kontinuitas - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)', *Lektur.Id*, 2020 <<https://lektur.id/arti-kontinuitas/>>

[http://eprints.ums.ac.id/12946/4/BAB\\_III.pdf](http://eprints.ums.ac.id/12946/4/BAB_III.pdf)

<https://kbbi.web.id/kontinuitas>

<https://tu.laporanpenelitian.com/2014/11/22.html>

Fajar, Muhammad, 'Hasil Wawancara : Humas PT. BSS' (Desa Petalongan: PT. Berkat Sawit Sejahtera, 2020)

Fauzi, 'Hasil Wawancara : Kepala Desa' (Desa Petalongan)

Manulu, Helkiman, 'Hasil Wawancara : General Manager' (Desa Petalongan: PT. Berkat Sawit Sejahtera)

Rahman, Hady, 'Hasil Wawancara : Camat Keritang' (Via WhatsApp)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

### Lampiran I

#### IMPLEMENTASI *GOVERNMENT RELATIONS* DALAM KONTINUITAS PT. BERKAT SAWIT SEJAHTERA DESA PETALONGAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

##### A. Identitas Informan :

Nama : Muhammad Fajar  
 Jabatan/Pekerjaan : Humas PT. Berkat sawit Sejahtera  
 Tanggal Wawancara : 28 Agustus 2020  
 Waktu : 09.00 – 11.30 WIB

##### B. Pedoman Pertanyaan

- a. Kategori Implementasi *Government Relations*
  1. Apasaja yang menjadi tugas dan tanggung jawab seorang praktisi Humas PT. Berkat Sawit Sejahtera ?
  2. Apa yang menjadi dasar bagi seorang praktisi Humas dalam mengimplementasikan kegiatan *Government Relations*?
  3. Bagaimana praktisi Humas PT. Berkat Sawit Sejahtera dalam mengatur waktu untuk melakukan kunjungan kepada pemerintah, atau ada jadwal tersendiri yg dibuat oleh humas dalam perbulan berapakah atau setahun berapakah ?
  4. Bagaimana cara Humas PT. BSS membangun posisi dengan pemerintah ?
  5. Bagaimana seorang praktisi Humas menyikapi sebuah permasalahan yang menimpa perusahaan khususnya permasalahan *Government Relations* ?
  6. Dalam kondisi perusahaan yang ditimpa masalah, siapa yang dilibatkan serta berperan penting untuk menangani suatu permasalahan khususnya *Government Relations* ?
  7. Pemerintah adalah sebuah organisasi yang berkuasa dapat memperlancar tetapi juga dapat menghambat proses kegiatan perusahaan oleh karena itu dalam hubungannya dengan pemerintah perlu membangun hubungan yang baik. Bagaimana Humas PT. BSS memengaruhi regulasi pemerintah demi tercapainya tujuan dari perusahaan namun tetap menciptakan hubungan yang baik dengan pemerintah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kategori Lobi dan Negosiasi

1. Dalam *Government Relations* erat kaitannya dengan kegiatan Lobby dan Negosiasi. Secara spesifik, hal apa saja yang dilakukan seorang praktisi Humas dalam lobi dan negosiasi untuk mengembalikan keadaan setelah perusahaan ditimpa permasalahan ?
2. Lokasi perusahaan yang tak jauh dari permukiman tentu akan menimbulkan hambatan dari eksternal perusahaan dalam halnya dengan aktivitas pabrik yang menimbulkan asap tentu akan bertentangan dengan UU lingkungan hidup, Lobi dan Negosiasi seperti apa yang dilakukan PT. Berkas Sawit Sejahtera dalam menjamin kontinuitas?
3. Siapa saja yang yang bertindak melakukan Lobi dan Negosiasi ?
4. Untuk menjamin keberlangsungan sebuah perusahaan siapa saja sasaran Lobi dan Negosiasi dalam hubungan dengan pemerintah yang dilakukan oleh PT. BSS ?
5. Dalam UU perindustrian bahwa berdirinya perusahaan minimal 2 km dari penduduk/permukiman, seperti apa konsep dan strategi Humas PT. BSS dalam melakukan lobi dan negosiasi kepada pemerintah terkait lokasi perusahaan yang tak jauh dari permukiman ?
6. Sebelum melakukan lobi dan negosiasi hal-hal apa saja yang perlu disiapkan ?

---

*Catatan: Dengan menggunakan snowball sampling, pertanyaan akan bertambah dari temuan hasil wawancara dengan informan dilapangan.*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Jawaban Implementasi *Government Relations* :

1. Tugas dan tanggung jawab menjadi seorang humas harus bisa menjembatani antara setiap problem atau masalah dan mampu untuk bisa menstabilisasikan keadaan perusahaan, pemerintah kita ketahui sebagai pemegang kekuasaan maka dari itu bisa dikatakan wajib bahwa kita harus menjalin hubungan dan kedekatan dengan mereka, mulai itu dari Lingkungan Hidup, Dinas Perizinan, Dinas Pendapatan Daerah, Bupati dan Wakil Bupati, Kapolres hingga jajaran terendah seperti Kecamatan dan Desa, semua itu dilakukan bertujuan untuk memudahkan setiap pengurusan dan negosiasi dengan pemerintah terkait apapun itu terhadap kelangsungan perusahaan.
2. Yang menjadi dasar yaitu memudahkan pekerjaan saya dalam urusan pemerintahan, semakin kita kenal otomatis untuk berkoordinasi itu semakin mudah. Saya dengan kamu jika kita tidak kenal bagaimana kita berkoordinasi. Saya dengan kamu, saya ada kebutuhan kamu ada kepentingan, bagaimana jika saya tidak membangun suatu kerja sama, bagaimana jika kita tidak saling kenal, kita saling berkoordinasi, tidak ada, maka dari itu kita harus kenal membangun kedekatan.
3. Pertama sudah jelas melakukan skedul dulu namun tidak ada jadwal tetap, jikalau harus rutin setiap bulan kesini-kesini itu tidak pernah, karena kita berfiir juga untuk apa kita melakukan pertemuan rutin setiap bulan jikalau tidak ada yang diurus.
4. Yang pertama yaitu kita usahakan selalu ikut andil apapun itu kegiatan pemerintah yang melibatkan PT. Berkat Sawit Sejahtera, kedua sering melakukan dialog dengan pemerintah yang memiliki kepeintinagn dengan perusahaan, dan kita juga koperatif apa yang menjadi kebutuhan kita laksanakan dan apa yang menjadi kewajiban kita jalankan.
5. Pertama kita tengok dulu dari permasalahannya itu apa problemnya, kemudian kita melihat apa sebagai menimbang, dalam arti masalah seperti ini bagaimana cara penyelesaiannya, setelah kita menimbang kemudian kita bernegosiasi atau mengajak ketemuan secara terbuka dengan dinas-



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinas lain agar tidak terjadi sebuah penyimpangan terhadap aparaturnya pemerintahan, seperti apa permasalahannya, jika sudah ketemu, tidak ada yang dirugikan baik itu dari pihak pemerintah maupun dari perusahaan maka akan deal maka segera terselesaikan, jadi hukumnya harus 50:50 harus imbang dan setiap ada masalah kita harus menemukan jalur tengah, tidak kalah dipemerintahan dan tidak kalah diperusahaan.

6. Sejauh ini perusahaan belum ada konflik atau masalah yang besar dengan pemerintahan, namun waktu pengelgalaan perusahaan pertama kali itu memang ada team inti dari perusahaan dan saya terlibat dalam team itu dan untuk sekarang yang menangani setiap permasalahan perusahaan ya saya sendiri.
7. Dalam hal ini pemerintah pasti juga membutuhkan investor dalam menumbuhkan perekonomian rakyat, apa lagi sebagian dari penduduk Indragiri Hilir ini adalah petani kelapa sawit, khususnya untuk di kecamatan Keritang ini perusahaan investor yang bergerak dibidang pabrik kelapa sawit itu masih sangat sedikit dan PT. Berkas Sawit Sejahtera lebih memprioritaskan membeli kelapa sawit dari masyarakat setempat, menerima karyawan sebanyak 60% dari penduduk setempat yang memiliki keahlian sesuai yang di butuhkan, PT. Berkas Sawit Sejahtera juga berkomitmen bahwa menjadi perusahaan yang akan taat pajak agar bisa dicontoh oleh kompetitor lainnya, saya pikir kalau masih sama-sama menguntungkan itu tidak akan terjadi masalah.

Jawaban lobi dan negosiasi :

1. Yang dilakukan kita sebagai mitra berusaha sebaik mungkin dalam memberikan perhatian external maupun internal perusahaan, dan kita berusaha berkontribusi apapun itu kegiatannya karena hal ini mampu meredakan panasnya suatu permasalahan dan akan menjadi pandangan yang baik bagi perusahaan.
2. Memang betul tapi seperti yang saya sampaikan tadi bahwa pemerintah juga membutuhkan investor dalam penumbuhan perekonomian rakyat khususnya pada komoditas petani kelapa sawit, berdirinya perusahaan di

sini juga memberikan efek yang bagus bagi masyarakat sekitar, contohnya perusahaan lebih memprioritaskan membeli kelapa sawit dari masyarakat setempat, menerima karyawan sebanyak 60% dari penduduk setempat yang memiliki keahlian sesuai yang dibutuhkan, masalah mengenai pajak PT. BSS menjaga dan selalu untuk taat pajak agar menjadi contoh bagi perusahaan kompetitor lainnya, tentu hal demikian itu sudah menjadi faktor pendukung untuk berdirinya perusahaan ini, namun tetap saja dengan catatan bahwa perusahaan sudah mengantisipasi dan tetap menjaga dampak lingkungan yang terjadi di sekitar apabila aktivitas perusahaan berlangsung. *(untuk jawaban nomer 2 dan 5)*

3. Untuk pertama saya sendiri namun jika permasalahan jika dilihat permasalahannya tidak mampu saya sendiri maka akan ada tim inti yang akan ikut dalam penyelesaian.
4. Yang pertama itu tentu saja kepala daerah dan wakilnya kemudian apa yang menyangkut tentang izin-izin perusahaan misal izin berdiri perusahaan, izin lingkungan ke dinas lingkungan hingga turun ke tingkat yang terendah ke desa yaitu dengan kepala desa.
6. Tentunya telah menyiapkan data-data yang mendukung tentang perusahaan agar nantinya ketika dalam penyampaian sudah jelas ada data-data yang menguntungkan yang akan disampaikan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**DAFTAR LAMPIRAN  
PEDOMAN WAWANCARA**

**IMPLEMENTASI *GOVERNMENT RELATIONS* DALAM  
KONTINUITAS PT. BERKAT SAWIT SEJAHTERA DESA  
PETALONGAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**A. Identitas Informan :**

Nama : Hady Rahman, S.Sos, M.Si  
 Jabatan/Pekerjaan : Camat Keritang  
 Tanggal Wawancara : 31 Agustus 2020 (*Via WhatsApp*)

**B. Pedoman Wawancara**

1. Apa partisipasi yang diberikan PT. Berkat Sawit Sejahtera selama perusahaan berdiri untuk kecamatan ?
2. Apa kontribusi yang diberikan PT. Berkat Sawit Sejahtera?
3. Apa dampak positif dengan berdirinya PT. Berkat Sawit Sejahtera ?

Jawaban :

1. Sebagai mitra kerja kami dengan PT. Berkat Sawit Sejahtera selalu berkoordinasi dan mengevaluasi hal-hal yang dianggap perlu khususnya dalam rangka partisipasi perusahaan di tengah-tengah masyarakat kami.
2. Alhamdulillah selama beberapa tahun ini PT. BSS cukup kooperatif dan komunikatif serta senantiasa bersinergi dalam menjalankan misi perusahaan dalam rangka peningkatan ekonomi tempatan.
3. Dampak positifnya terbantunya perekonomian masyarakat tempatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

### IMPLEMENTASI *GOVERNMENT RELATIONS* DALAM KONTINUITAS PT. BERKAT SAWIT SEJAHTERA DESA PETALONGAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

#### A. Identitas Informan :

Nama	: Fauzi
Jabatan/Pekerjaan	: Kepala Desa Petalongan
Tanggal Wawancara	: 27 Agustus 2020
Waktu	: 09.00 – 12.00 WIB

#### B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana partisipasi yang diberikan PT. Berkat Sawit Sejahtera selama perusahaan berdiri untuk desa ?
2. Apa kontribusi yang diberikan PT. Berkat Sawit Sejahtera?
3. Apa dampak positif dengan berdirinya PT. Berkat Sawit Sejahtera ?

Jawaban :

1. Partisipasi cukup bagus perusahaan selaru berpartisipasi setiap bentuk kegiatan baik yang di selenggarakan oleh pemerintah desa sendri maupun kegiatan yang di bentuk oleh masyarakat.
2. Sejauh ini menurut saya terbilang masih kuranglah kontribusi yang diberikan dengan sekelas perusahaan, karena ya yang saya lihat kontribusi yang diberikan hanya bersifat sementara saja tidak ada bersifat jangka panjang yang dirasakan masyarakat kami, ya saya harapkan untuk kedepannya bahwa perusahaan memberikan hal-hal yang berefek jangka panjang seperti contoh entah itu pembangunan puskesmas oleh PT. BSS sendri, saya rasa itu sangat dibutuhkan sekalai oleh masyarakat sekitar bahwa belom adanya puskesmas di desa ini. Jadi hal tersebut untuk kedepannya perlu di perhatikan lagi oleh perusahaan.
3. Kalau untuk pekerja alhamdulillah banyak orang-orang kita secara perekonomian menambah penghasilan itu positifnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

### IMPLEMENTASI *GOVERNMENT RELATIONS* DALAM KONTINUITAS PT. BERKAT SAWIT SEJAHTERA DESA PETALONGAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

#### A. Identitas Informan :

Nama : Helkiman Manulu  
 Jabatan/Pekerjaan : General Manager PT. Berkat Sawit Sejahtera  
 Tanggal Wawancara : 15 Agustus 2020  
 Waktu : 16.00 – 17.00 WIB.

#### B. Pedoman Wawancara

1. Apa saja yang menjadi tugas dan tanggung jawab perusahaan PT. Berkat Sawit Sejahtera ?
2. Bagaimana cara PT. Berkat Sawit Sejahtera membangun posisi dengan pemerintah ?
3. Dalam UU perindustrian bahwa berdirinya perusahaan minimal 2 km dari permukiman, tentu halnya dengan aktivitas perusahaan akan menimbulkan dampak bagi lingkungan permukiman masyarakat. seperti apa konsep dan strategi dalam melakukan lobi dan negosiasi perusahaan kepada pemerintah agar mampu menjamin kelangsungan perusahaan ?

#### Jawaban :

1. Yang menjadi tanggung jawab ialah kita sebagai mitra berusaha sebaik mungkin dalam memeberikan perhtian external maupun internal perusahaan, dan kita juga berusaha berkontribusi apapun itu kegiatannya.
2. Caranya selalu taat pajak dan mensupport serta berkontribusi langsung disetiap kegiatan yang diadakan oleh pemerintah, melalui cara seperti ini tentunya pihak pemerintah akan kenal dengan PT. Berkat Sawit Sejahtera.
3. Sebeblum berdirinya perusahaan dan sebelum diberikannya izin atas berdirinya perusahaan disini kami perusahaan tentu telah melaksanakan



prosedur mengenai analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL), dan sampai saat ini perusahaan selalu menjaga dengan adanya pencemaran lingkungan akibat limbah produksi, tetapi jika asap atau polusi yang di hasilkan itu tidak menutup kemungkinan, disetiap dampak positif tidak menutup kemungkinan adanya dampak negatif. Berdirinya perusahaan tentu akan menghasilkan pendapatan bagi pemerintah daerah dengan pajak yang diberikan serta meningkatnya perekonomian masyarakat dan lapangan kerja yang tercipta, tentunya semua hal ini sudah menjadi faktor pendukung untuk berdirinya PT. Berkat Sawit Sejahtera.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN OBSERVASI

### Lampiran II

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati implementasi *government relations* dalam kontinuitas PT. Berkat Sawit Sejahtera Desa Petalongan Kabupaten Indragiri Hilir meliputi :

#### A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai pelaksanaan *government relations* PT. Berkat Sawit Sejahtera baik didalam maupun diluar perusahaan.

#### B. Aspek yang diamati :

1. Alamat/lokasi perusahaan
2. Lingkungan perusahaan/unit lingkungan perumahan karyawan
3. Unit kantor/ruang kerja
4. Proses pelaksanaan *government relations*
5. Suasana/iklim dalam pelaksanaan *government relations*
6. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan *government relations*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## CATATAN LAPANGAN I

Tanggal : 04 Juli 2020  
Waktu : 09.00 – 10.30 WIB.  
Tempat : PT. Berkat Sawit Sejahtera  
Kegiatan : Mengurus surat izin penelitian dan silaturahmi dengan humas PT. Berkat Sawit Sejahtera  
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang dengan tujuan untuk mengurus atau memasukan surat izin penelitian kepada pihak perusahaan. Setelah sampai diperusahaan, peneliti menemui security terlebih dahulu dan mengikuti prosedur mengisi buku tamu terlebih dahulu, kemudian setelah itu peneliti minta diarahkan keruangan pak humas perusahaan tersebut. Kemudian peneliti bertemu di ruangan humas tersebut dan peneliti menyerahkan surat izin penelitian dan membicarakan masalah penelitian dan waktu yang diberikan pihak perusahaan kepada peneliti.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## CATATAN LAPANGAN II

Tanggal : 11 Juli 2020  
Waktu : 09.00 – 11.00 WIB  
Tempat : PT. Berkat Sawit Sejahtera  
Kegiatan : Pengenalan lokasi perusahaan dan ruang kantor dengan humas  
PT. Berkat Sawit Sejahtera  
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang bertemu dengan humas sesuai dengan apa yang telah kami sepakati untuk melakukan kegiatan hari ini, peneliti diajak keliling perusahaan untuk mengamati lingkungan dan pengenalan tempat apa saja yang ada di perusahaan, peneliti diberi arahan bahwa peneliti tidak boleh memasuki kawasan produksi mesin, karena disitu dapat membahayakan keselamatan peneliti, peneliti di anjurkan ke tempat-tempat yang aman untuk keselamatan peneliti saja. Kemudian selesai itu kami kembali ke kantor dan peneliti pamit dan akan kembali pada hari berikutnya sesuai jadwal yang telah di tetapkan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### CATATAN LAPANGAN III

Tanggal : 20 Juli 2020  
 Waktu : 20.00 – 21.00 WIB  
 Tempat : Rumah dinas humas PT. Berkat Sawit Sejahtera  
 Kegiatan : pengumpulan data prihal sejarah PT. Berkat Sawit Sejahtera  
 Deskripsi :

Pada malam ini peneliti datang di kediaman dinas beliau atau komplek perumahan karyawan untuk membicarakan perihal ssejarah perusahaan. sebelum ini peneliti telah menentukan jadwal dan telah sepakat untuk bertemu malam hari di rumah beliau agar lebih santai dan waktu beliau lebih banyak. Sessampai peneliti dirumah beliau penliti di sambut dengan baik, tak peneliti dirumah beliau, humas tersebut memiliki kperluan mendadak yaitu haru mengantar istrinya ceck up ke puskesmas di karenakan istri beliau sedang hamil besar. Malam ini tidak banyak data yang peneliti bisa dapatkan, peneliti hanya mendapaat data struktur organiasi saja, dan humas menyarakankan peneliti untuk pulang saja dan di lanjutkan besok pagi diperusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## CATATAN LAPANGAN IV

Tanggal : 21 Juli 2020  
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB  
Tempat : PT. Berkat Sawit Sejahtera  
Kegiatan : Mengumpulkan berkas sejarah dan data-data PT. Berkat Sawit Sejahtera  
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang kembali sesuai janji yang telah disepakati dengan humas pada malam tadi. Hari ini peneliti diberi buku yang berisikan sejarah berdirinya perusahaan, denah perusahaan, dokumentasi-dokumentasi kerja humas, piagam-piagam penghargaan dan piala yang di miliki perusahaan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CATATAN LAPANGAN V

Tanggal : 11 Agustus 2020  
 Waktu : 15.00 – 17.00 WIB  
 Tempat : PT. Berkat Sawit Sejahtera dan halaman kantor desa  
 Kegiatan : Diskusi ringan dengan humas PT. Berkat Sawit Sejahtera dan kepala desa petalangan  
 Deskripsi :

Pada sore ini peneliti datang ke perusahaan untuk diskusi ringan mengenai bagaimana kerja seorang humas dan bagaimana ketika sedang melaksanakan *government relations*, setelah melakukan diskusi ringan peneliti berkesempatan diajak untuk berjumpa dengan kepala desa petalangan, dan peneliti mengamati bagaimana seorang humas menjalin hubungan yang harmonis dengan kepala desa tersebut.



## CATATAN LAPANGAN VI

Tanggal : 15 Agustus 2020  
 Waktu : 15.30 – 18.00 WIB  
 Tempat : Perumahan karyawan PT. Berkat Sawit Sejahtera  
 Kegiatan : Gotong royong bersama karyawan dan pengenalan lokasi perumahan karyawan PT. Berkat Sawit Sejahtera  
 Deskripsi :

Pada sore ini peneliti diajak oleh humass untuk gotong royong dan berbaur bersama karyawan PT. BSS, kegiatan ini juga dihadiri oleh manager dari PT. BSS sendiri dan peneliti diajak keliling di lokasi perumahan karyawan dan humas memeberi tahu kepada peneliti perbedaan rumah tinggal karyawan lajang dan yang berkeluarga serta perbedaan rumah tinggal karyawan biasa dengan karyawan mandor, dan peneliti juga dikenalkan dengan warga perumahan karyawan setempat, disni peneliti juga berkesempatan untuk wawancara dengan General Manager Bapak Helkiman Mmengenai keberadaan perusahaan.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## CATATAN LAPANGAN VII

Tanggal : 18 Agustus 2020  
Waktu : 16.00 – 17.50 WIB  
Tempat : Halaman kantor desa petalongan  
Kegiatan : Diskusi mengenai akan penyelenggaraan acara zikir dan sholawat desa petalongan  
Deskripsi :

Pada sore ini peneliti berkesempatan diajak untuk bertemu kepala desa lagi, disini peneliti mengamati lagi bagaimana proses *government berlangsung* .

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## CATATAN LAPANGAN VIII

Tanggal : 27 Agustus 2020  
 Waktu : 09.00 – 12.00 WIB  
 Tempat : PT. Berkat Sawit Sejahtera  
 Kegiatan : Diskusi ringan sekaligus wawancara dengan kepala desa petalongan  
 Deskripsi :

Sebelumnya peneliti sudah mengatur waktu untuk bertemu dengan kepala desa. Pada hari ini peneliti melakukan wawancara dan diskusi ringan mengenai government relation yang dilakukan humas PT. BBS. Dan peneliti sekaligus silaturahmi dengan kepala desa dan seluruh staff yang ada dikantor desa tersebut, di karenakan peneliti sebelum itu pernah meleakukan KKN didesa tersebut.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## CATATAN LAPANGAN IX

Tanggal : 28 Agustus 2020  
 Waktu : 09.00 – 22.00 WIB  
 Tempat : PT. Berkat Sawit Sejahtera dan aula gedung serba guna desa petalongan  
 Kegiatan : Wawancara dengan humas PT. Berkat Sawit Sejahtera  
 Deskripsi :

Pada hari ini peneliti berkesempatan untuk melakukan wawancara mendalam dengan humas, kemudian sore sekitar jam 16.00 peneliti diajak kembali keliling perusahaan dan melakukan diskusi ringan mengenai kerja humas saat menjalin hubungan dengan pemerintah, setelah itu lanjut malam pada pukul 20.00 s/d selesai peneliti diajak untuk ikut hadir dalam acara zikir dan solawat yang di selenggarakan oleh pemerintah desa petalongan, pada acara ini manager PT. BSS juga ikut serta dalam menyukseskan acara ini. Disini peneliti dapat mengamati lagi bagaimana proses *government relations* berjalan secara langsung.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## CATATAN LAPANGAN X

Tanggal : 30 Agustus 2020  
 Waktu : 09.00 – 10.00 WIB  
 Tempat : PT. Berkat Sawit Sejahtera  
 Kegiatan : Diskusi serta mengumpulkan berkas dan data-data yang masih kurang  
 Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang kembali ke perusahaan dan berjumpa dengan humas dan kami melakukan kegiatan diskusi ringan sebagai tambahan data yang peneliti perlukan, disini peneliti juga menanyakan tentang surat yang menyatakan bahwa peneliti melakukan penelitian dari perusahaan ini kapan bisa didapat oleh peneliti.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran III

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Piagam penghargaan telah berpartisipasi kegiatan donor darah pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hilir



Foto bersama dengan manager PT. BSS bapak Helkiman Manulu



Wawancara dengan humas PT. BSS bapak Muhammad Fajar



Wawancara dengan Kepala Desa Petalongan, bapak Fau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran IV

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT – SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B- 1 /Un.04/F.IV.3/PP.00.9/ /2020 Pekanbaru, 24 1441 H  
Sifat : Biasa 16 2020 M  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.  
**Gubernur Riau**  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Waraumatullah Wabarakatuh

Dengan Hormat,  
Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :  
Nama :  
Nim : **11**  
Semester : **VI ( )**  
Jurusan/Prodi : **ILMU KOMUNIKASI**

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

Adapun sumber data penelitian adalah :

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n  
Rektor  
Bekan



**Dr. Nurdin, MA**

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Mahasiswa Bersangkutan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/33118  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau, Nomor : B-3185/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/06/2020 Tanggal 16 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

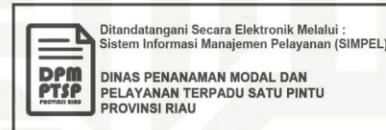
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : RIZAL EFENDI   |
| 2. NIM / KTP         | : 11643101981  |
| 3. Program Studi     | : ILMU KOMUNIKASI  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : IMPLEMENTASI GOVERNMENT RELATIONS DALAM KONTINUITAS PT. BERKAT SAWIT SEJAHTERA DESA PETALONGAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR |
| 7. Lokasi Penelitian | : PT. BERKAT SAWIT SEJAHTERA DESA PETALONGAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 17 Juni 2020



- Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
  2. Direktur PT. Berkah Sawit Sejahtera Desa Petalongan Kabupaten Indragiri Hilir
  3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
  4. Yang Bersangkutan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PT. BERKAT SAWIT SEHAHTERA**  
**DESA PETALONGAN KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**  
**Jalan Lintas Samudera KM 09 Desa Petalongan Kecamatan Keritang kode pos 29274**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 01/PT. BSS/09/20

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Fajar**  
 Jabatan : **Humas PT. Berkat Sawit Sejahtera**

**Dengan ini menerangkan :**

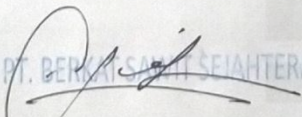
Benar bahwa Tersebut di bawah ini :

Nama : **Rizal Efendi**  
 NIM : **11643101981**  
 Jurusan : **Ilmu Komunikasi**  
 Lama Penelitian : **01 Juli 2020 s/d 01 September 2020**  
 Devisi Penelitian : **Sosial & Lingkungan (HUMAS PT. BSS)**

Adalah benar mahasiswa tersebut diatas telah melakukan **PENELITIAN** di lingkungan kerja **HUMAS PT. BERKAT SAWIT SEJAHTERA (BSS)**, Desa Petalongan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, terhitung mulai sejak Tanggal **01 juli 2020 s/d 01 September 2020**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Desa Petalongan, 01 September 2020  
**PT. BERKAT SAWIT SEJAHTERA (BSS)**

  
**MUHAMMAD FAJAR**  
 Humas PT. Berkat Sawit Sejahtera



